

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI Kelas I

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

xii, 180 hlm.: ilus.; 29,7 cm. (Tema; 6)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I ISBN 978-602-282-889-1

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Nurhasanah, Iba Muhibba, dan Lubna Assagaf.

Penelaah : Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Drs. Bambang Prihadi, M.Pd, Drs. Tijan, M.Si., Gres Gresia

Azwin, S.S, M.Si, Advendi Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd., Dr. Elindra Yetti, M.Pd., Drs.

I. Judul

Suwarta Zebua

Penyelia Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013, ISBN 978-602-282-118-2 Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi), ISBN 978-602-282-140-3 Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi) Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi) Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Buku guru disusun sebagai pemandu penggunaan buku teks siswa di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa buku teks siswa yang berbasis aktivitas disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, yang sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Karena hanya sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, guru diharapkan tidak menggunakan buku ini sebagai satu-satunya buku panduan yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di kelas. Isi dari buku guru hanyalah contoh aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas. Guru memiliki keleluasaan untuk membangun kegiatan pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru juga tetap harus membuka dan mempelajari peraturan pemerintah khususnya berkaitan dengan konsep penilaian dan pelaporan yang tidak dapat diurai secara detail dalam buku ini.

Meski buku ini juga dilengkapi dengan materi tambahan untuk pengayaan guru, kehadiran buku-buku penunjang guna memperkaya wawasan dan keterampilan siswa tetap dibutuhkan. Jika perlu, bisa saja guru memanfaatkan buku-buku KTSP yang sudah dimiliki sekolah. Guru maupun siswa juga dapat memanfaatkan bahan-bahan belajar lain yang relevan, termasuk ensiklopedia, berbagai buku yang membahas topik terkait pembelajaran, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Buku ini dibuat dengan berlandaskan pada kompetensi dasar yang telah disusun oleh Kemendikbud. Buku ini telah melalui proses *review*, evaluasi, penyuntingan, dan mendapatkan catatan serta saran-saran perbaikan yang dilakukan baik oleh penelaah maupun tim editor di bawah pengawasan Kemendikbud.

Berbeda dengan buku guru sebelumnya, atas arahan dari Kemendikbud, kali ini buku guru tidak lagi dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2, kecuali untuk PPKn. Namun demikian, dalam kesehariannya guru tetap melakukan proses pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa.

Penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan untuk perbaikan mengarah pada kesempurnaan. Kritik dan saran-saran produktif dari pembaca dan pengguna sangat kami nantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas I

Buku guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dari berbagai mata pelajaran.
- 2. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
- 3. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
- 4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
- 5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
- 6. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
- 7. Berbagai teknik penilaian siswa.
- 8. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
- 9. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
- 2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
- 3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
- 4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
- 5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- 6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
- 7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan petunjuk sebagai berikut.

- 1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
- 2. Pahamilah setiap kompetensi dasar yang dikaitkan dengan tema.
- 3. Upayakan untuk mencakup kompetensi pada sikap spiritual dan sikap sosial dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
- 4. Dukunglah ketercapaian kompetensi pada sikap spiritual dan sosial dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
- 5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan Buku Siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
- 6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya, bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
- 7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
- 8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
- 9. Kembangkanlah keterampilan berikut.
 - a. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
 - b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
 - c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
 - d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
- 10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.



- 11. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
- 12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
- 13. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
- 14. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
- 15. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa, serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
- 16. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kegiatan Bersama Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kegiatan Bersama Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBdP: Seni Budaya dan Prakarya

2. PPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

3. PJOK: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik untuk melihat kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan.*

1. Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Penilaian sikap ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter siswa sesuai dengan proses pembelajaran.

Sikap dan perilaku keseharian siswa diamati dan direkam melalui teknik observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

Penilaian sikap di Sekolah Dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama dan PPKn. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu. Untuk memudahkan penilaian sikap spiritual dan sosial, guru fokus mengamati 5-10 siswa setiap harinya.

Instrumen penilaian:

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Keta Berib	atan adah	Peri Bersy	laku ⁄ukur	Kebio Ber	isaan doa	Toler	ansi
NO	Ivaliia Siswa	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ
1	Dayu								
2	Sítí								
3	Udín								

BS: Baik Sekali

PB: Perlu Bimbingan

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No I	Nama Siswa	Juj	ur	Dísi	plin	_	gung vab	Sar	ntun	Ped	dulí	Pero	
140	Traina 313Wa	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ	BS	РВ
1	Dayu												
2	Sítí												
3	Udín												

BS: Baik Sekali

PB: Perlu Bimbingan

Hasil penilaian sikap spiritual dan sosial direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil pembahasan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap siswa.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan siswa yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Penilaian dilaksanakan dengan teknik penilaian yang bervariasi seperti tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (*mastery learning*), penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Hasil tes ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik (feedback) kepada siswa, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis. Bentuk soal tes tertulis seperti:

- Memilih jawaban (pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya).
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan).

1_		 	
2 _			
3			
· _ 5			

Kegiatan bersama yang dapat dilakukan agar jalan bersih:

Contoh penilaian tertulis:

^{*} Segala hal berkaitan dengan penilaian secara detail dapat dilihat pada: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Contoh

- Menuliskan kalimat ajakan (latihan pada buku siswa)
- Menuliskan kegiatan yang dilakukan agar lingkungan sehat (latihan pada buku siswa)
- Menyebutkan bentuk-bentuk bidang datar untuk membuat pengubinan (latihan pada buku siswa).

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0 - 100

Penilaian : <u>Skor yang diperoleh</u> x 100

Skor maksimal

Contoh:

Misalnya, ada 5 soal, setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah 5 x 2 = 10.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya sebagai berikut:

$$\frac{4 \times 2}{10} \times 100 = 80$$

b. Tes Lisan

Tes Lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, dan kuis yang diberikan dan dijawab secara lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf.

Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Tes lisan dilaksanakan pada saat proses belajar berlangsung (assessment for learning).

Contoh tes lisan:

Amati bentuk bangun datar pada halaman berikut. Bentuk apa saja yang kamu lihat? Sebutkan!

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/ atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan dapat dilakukan sebelum atau selama proses pembelajaran (assessment for learning) maupun setelah proses pembelajaran (assessment of learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, dan dapat dilakukan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara terpisah dan terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara bersamaan penilaian pengetahuan pun dapat dilakukan.

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menerapkan pengetahuan dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Skor penilaian: 0 – 100. Di kelas I, penilaian keterampilan berfokus pada teknik penilaian kinerja dan portofolio.

a. Penilaian kinerja

Mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Di dalam penilaian kinerja, siswa diminta melaksanakan tugas dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Penilaian kinerja yang berfokus pada hasil disebut penilaian produk. Penilaian produk, misalnya gambar, poster, kerajinan, puisi, dan sebagainya. Penilaian kinerja yang berfokus pada proses disebut penilaian praktik. Penilaian praktik misalnya bernyanyi, menari, melakukan gerakan tertentu dalam olahraga, bermain peran, dan sebagainya.

Penilaian kinerja dapat dilakukan melalui observasi menggunakan rubrik dengan skala penilaian tertentu.

Membaca Nyaring

ı	No	Kriteria	Baik sekali (100 – 86) -4-	Baík (85 – 71) -3-	Cukup (70- 61) -2-	Perlu Bimbingan (60 ≥) -1-
	1	Volume suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas	Suara tidak terdengar
	2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
	3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan segaian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak .tepat

Instrumen Penilaian Membaca Nyaring

No. Nome Circus			Krite	eria 1			Krite	ria 2			Krite	ria 3	
No	Nama Siswa	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													

Kriteria 1: Volume suara Kriteria 2: Kelancaran

Kriteria 3: Lafal

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan rekaman penilaian autentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan siswa. Penilaian portofolio berupa kumpulan dokumen yang berisi penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya siswa dalam bidang dan kurun waktu tertentu. Portofolio dapat berbentuk buku berukuran besar; album berisi foto, audio, video; stopmap/bantex yang berisi kumpulan tugas; dan buku kerja siswa.

Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Penilaian

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan siswa. Bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Siswa yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

Kompetensi Inti Kelas I

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, 2. dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. pengetahuan faktual dengan cara Memahami mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa 3. ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan 4. anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	V
Teknik dan Instrumen Penilaian	víí
Kompetensi Inti Kelas I	xí
Daftar Isi	xii
Subtema 1	
Lingkungan Rumahku	1
Subtema 2	
Lingkungan Sekitar Rumahku	38
Subtema 3	
Lingkungan Sekolahku	84
Subtema 4	
Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	123
Daftar Pustaka	173
Profil Penulis	
Profil Penelaah	
Profil Editor	
Profil Ilustrator	180

Lingkungan Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

Matematika

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

Subtema

SBdP

- 3.2 Mengenali elemen musik melalui lagu
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

Lingkungan Rumahku

KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN Sikap Menyebutkan dan menuliskan ungkapan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran petunjuk yang terdapat di dalam teks Pengetahuan tentang lingkungan rumah Ungkapan petunjuk Diskusi tentang aturan menjaga Aturan tata tertib di rumah. kebersihan di rumah Bunyi kuat dan bunyi lemah Membedakan kuat lemah bunyi dalam Keterampilan sebuah lagu sesuai tema . Menunjukkan ungkapan petunjuk Menunjukkan contoh aturan di rumah Memeragakan bunyi kuat dan lemah **Sikap**• Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Gerak berguling ke kanan/kiri Menyusun cerita bergambar yang berisi Pengetahuan ungkapan petunjuk dengan urutan yang Gerak berguling ke kanan/kiri Ungkapan petunjuk Keterampilan Melakukan gerakan berjalan di atas balok Menyusun ungkapan petunjuk Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Mendiskusikan aturan apa saja Pengetahuan yang harus dilakukan untuk Aturan di rumah menjaga kebersihan rumah dan Ungkapan petunjuk mempresentasikannya di depan kelas Pengurangan tanpa meminjam Bermain menyusun kalimat ungkapan petunjuk dari sebuah kata yang Mendiskusikan perilaku yang mengikuti berhubungan dengan lingkungan rumah aturan di rumah yang ditentukan Menyusun ungkapan petunjuk Mengidentifikasi masalah sehari-hari Menggunakan konsep pengurangan dalam yang melibatkan proses pengurangan pemecahan masalah bilangan 21-40 tanpa teknik meminjam Síkap Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Melakukan gerak guling depan dalam Pengetahuan senam lantai Gerakan guling depan Menggunakan ungkapan petunjuk dalam Ungkapan petunjuk suatu percakapan sederhana Mengidentifikasi bunyi kuat dan bunyi lemah Memeragakan kuat lemah bunyi Keterampilan menggunakan instrumen musik ritmis Mempraktikkan gerak melompat Menggunakan ungkapan petunjuk dalam percakapan sehari-hari Memeragakan kuat lemah bunyi Melakukan sosiodrama dengan dialog Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran berisi ungkapan petunjuk Pengetahuan Menyelesaikan soal-soal pengurangan Mengidentifikasi ungkapan petunjuk bilangan 21-40 tanpa teknik meminjam Pengurangan bilangan tanpa meminjam Keterampilan Sosiodrama menggunakan ungkapan Menggunakan konsep pengurangan tanpa meminjam untuk memecahkan masalah **Sikap**• Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menyusun cerita berisi ungkapan petunjuk tentang cara-cara menjaga kebersihan rumah dengan bantuan Ungkapan petunjuk Aturan di rumah gambar berseri



Memeragakan kegiatan di rumah yang

berkaitan dengan aturan menjaga

kebersihan

- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan bilangan 21-40 tanpa teknik meminjam
- Pengurangan bilangan tanpa meminjam

Keterampilan

- Menyusun cerita berisi ungkapan petunjuk
- Memeragakan aturan di rumah dalam menjaga kebersihan
- Menggunakan konsep pengurangan tanpa meminjam untuk menyelesaikan masalah

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



SBdP

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu menyebutkan ungkapan petunjuk yang terdapat dalam teks dengan tepat.
- 2. Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dapat menuliskan ungkapan petunjuk yang ada di dalam teks dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menggali informasi dan menjelaskan aturan di rumah yang berhubungan dengan kebersihan rumah.
- 4. Melalui kegiatan wawancara siswa mampu mendata kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan menjaga kebersihan di rumah.
- 5. Dengan menyimak lagu dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi kuat lemah bunyi dalam sebuah lagu.
- 6. Dengan menggunakan instrumen musik ritmis siswa mampu mempraktikkan kuat lemah bunyi dalam sebuah lagu.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar keadaan rumah yang kontradiktif, yang satu bersih dan yang satu kotor
- Teks tentang Kebersihan Lingkungan Rumah
- Lembar kerja
- Alat musik ritmis (misalnya: triangle, tempurung kelapa, maracas, dan lain-lain)
- Buku teks tematik kelas 1 tema 6

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

- Guru masuk ke dalam kelas sambil membawa beberapa peralatan kebersihan.
- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa.
- Salah seorang siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan meneriakkan yelyel untuk mencairkan suasana.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan alat-

- alat yang dibawa dan mengaitkannya dengan apa yang akan dipelajari. Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta hal-hal apa saja yang diharapkan dari siswa.

Kegiatan Inti:



- Siswa mengamati gambar dan bacaan yang ada pada buku siswa.
- Siswa mengikuti guru membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar.
- Siswa membaca wacana yang ada pada buku secara bergantian sesuai arahan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan.
- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali isi teks dengan bahasa mereka sendiri
- Guru meminta siswa mengamati kembali teks dan mencermati ungkapan petunjuk yang ada dalam teks tersebut.
- Siswa yang menemukan ungkapan petunjuk diminta menuliskannya di papan tulis secara bergantian.



- Guru meminta siswa membentuk kelas menjadi 6 kelompok.
- Kepada masing-masing kelompok guru memberikan 5 guntingan karton yang masingmasing bertuliskan satu kalimat. Tiga di antaranya adalah kalimat ungkapan petunjuk.
- Masing-masing kelompok diminta mencari mana di antara 5 kalimat tersebut yang merupakan kalimat ungkapan petunjuk.
- Setelah itu mereka diminta menyalin kalimat ungkapan petunjuk tersebut pada lembar tugas yang telah disiapkan







- Setelah semua kelompok selesai, masingmasing kelompok diminta membacakan kalimat-kalimat ungkapan petunjuk yang mereka temukan.
- Kemudian siswa diminta menentukan kalimat ungkapan petunjuk secara individu.

Ayo Berdiskusi

- Setelah semua kelompok maju, guru melanjutkan kegiatan dengan menunjukkan 2 gambar suasana rumah yang keadaan kebersihannya bertolak belakang (bersih><kotor).
- Guru meminta siswa mengamati gambar.
 Lalu siswa berpasangan untuk menjawab
 pertanyaan-pertanyaan terkait keadaan yang
 mereka lihat tersebut. Pertanyaannya sebagai
 berikut:
 - a. Menurut kalian, mengapa keadaan rumah pada kedua gambar tersebut berbeda?
 - b. Apa yang harus dilakukan agar lingkungan rumah yang kotor menjadi bersih?
 - c. Apa tugas kita sebagai anggota keluarga agar kebersihan rumah kita terjaga?
- Pertanyaan dijawab satu demi satu.
 Setiap pertanyaan diberi waktu 5 menit untuk mendiskusikan jawabannya secara berpasangan.
- Setiap durasi 5 menit selesai, guru meminta beberapa pasangan menyampaikan jawaban hasil diskusi untuk satu pertanyaan. Guru mencatat jawaban-jawaban siswa di papan tulis dengan bahasa yang singkat dan mudah dipahami. Setelah mendengarkan jawabanjawaban siswa, guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa sehingga dipahami dengan benar.
- Begitu pula untuk pertanyaan-pertanyaan berikutnya.



	an wawancara kepada temanmu tentang n menjaga kebersihan.
Nah, s	sekarang tuliskan hasil wawancara pada tabel wah ini.
No.	Aturan agar kebersihan rumah terjaga.
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
Keber	ah kita menjaga kebersihan rumah. sihan pangkal kesehatan.
	ımah kita kotor, nyamuk dan semut tangan.
Tikus	dan lalat juga suka rumah yang kotor.

 Setelah semua pertanyaan selesai dibahas, guru meminta siswa mendata aturanaturan apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan di lingkungan rumah masing-masing dengan mewawancarai teman pasangannya. Hasil wawancara ditulis dalam tabel pada lembar kerja yang telah disiapkan. Untuk tugas ini siswa diberi waktu 15 menit.



- Setelah waktunya habis, siswa diajak menyimak sebuah lagu terkait lingkungan rumahku.
- Melalui lagu tersebut siswa diperkenalkan tentang bunyi kuat dan bunyi lemah.
- Guru menunjukkan perbedaan bunyi kuat dan bunyi lemah dengan beberapa cara:
 - a. melalui suara,
 - b. dengan tepukan,
 - c. dengan memainkan instrumen musik ritmis atau peluit.
- Siswa menirukan apa yang dicontohkan oleh guru baik bersama-sama, berkelompok, maupun sendiri-sendiri.

Kegiatan Penutup:

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasi selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.





- Guru juga memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian).

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Menyelesaikan lembar kerja pada buku teks, tentang mengidentifikasi ungkapan petunjuk dalam teks.
- 2. Menjelaskan aturan-aturan di rumah terkait dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah.

Penilaian Keterampilan:

- 1. Menulis ungkapan petunjuk
- 2. Melakukan wawancara kepada teman
- 3. Memeragakan kuat lemah bunyi pada sebuah lagu

			Kriter	ia	
	Keterampilan	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Menulis ungkapan petunjuk	Pemilihan kata tepat, lafal ejaan benar, kalimat runut, tulisan rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria atau belum bisa melakukan
2.	Melakukan wawancara kepada teman	Membuat persiapan wawancara, melakukan wawancara dengan lancar, menulis hasil wawancara dengan rapi, menyampaikan hasil wawancara dengan percaya diri.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	Memeragakan kuat lemah bunyi pada sebuah lagu	Dapat menyanyikan semua bagian kuat lemah bunyi pada lagu tanpa ada kesalahan setiap baris syairnya	Terdapat 3-1 baris lagu yang tidak tepat dalam menyanyikan bunyi kuat lemahnya	Terdapat 5-4 baris lagu yang tidak tepat dalam menyanyikan bunyi kuat lemahnya	Terdapat lebih dari 5 baris lagu yang tidak tepat dalam menyanyikan bunyi kuat dan lemahnya

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menyimak penjelasan dan contoh yang diberikan guru, siswa mampu menunjukkan gerakan berpindah tempat dalam senam lantai yaitu berguling ke kanan/kiri dengan tepat.
- 2. Melalui praktik siswa mampu melakukan gerakan berpindah tempat pada senam lantai yaitu berguling ke kanan/kiri dengan tepat.
- 3. Melalui tanya jawab siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kalimat ungkapan petunjuk.
- 4. Menggunakan potongan-potongan cerita bergambar siswa mampu mengurutkan suatu kegiatan berdasarkan ungkapan petunjuk yang ada pada potongan-potongan cerita.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks tematik kelas 1 tema 6
- Matras/kasur
- Potongan cerita bergambar sebanyak 6 set
- Lembar kerja menyusun cerita bergambar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa.
- Salah seorang siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan meneriakkan yelyel untuk mencairkan suasana.
- Guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta halhal apa saja yang diharapkan dari siswa.
- Salah seorang siswa diminta menjelaskan kembali kegiatan-kegiatan apa yang akan mereka lakukan selama pertemuan ini.

Kegiatan Inti:



- Siswa dan guru ke luar kelas menuju halaman sekolah/lapangan olahraga sekolah sambil membawa matras/alas senam lantai.
- Siswa melakukan gerakan pemanasan dengan panduan guru.
- Guru menyiapkan matras dan meletakkannya di lantai.
- Siswa memerhatikan penjelasan dan peragaan guru tentang gerak berguling ke samping kanan dan kiri serta manfaatnya bagi kesehatan tubuh.
- Guru berbaring di atas matras dengan posisi badan terlentang dan tangan diletakkan lurus sejajar badan.
- Lalu guru menggulingkan badan ke kanan sampai ke tepi matras. Lalu berguling kembali ke kiri sampai ke tengah matras/posisi semula.



- Guru bangkit dan meminta salah satu siswa maju untuk mempraktikkan gerakan yang baru dicontohkan guru.
- Guru memberikan aba-aba dengan peluit.
 Saat peluit pertama berbunyi siswa berguling ke kanan. Saat peluit dibunyikan kembali siswa berguling ke kiri sampai posisi semula.
 Dilanjutkan dengan siswa lain, sampai semua siswa mendapat giliran.
- Setelah semua siswa mendapat giliran, guru mengadakan adu cepat berguling, agar siswa lebih bersemangat.
- Matras dibagi menjadi 2 bagian dengan diitandai oleh garis di tengah matras (misalnya dengan lakban/isolasi).







- Lalu siswa dibagi 2 kelompok. Satu orang dari masing-masing kelompok diminta maju dan berbaring berdampingan di atas matras dengan di batas berlawanan (yang satu ke kanan, yang lain ke kiri) ke arah tepi matras. Siswa yang lebih dulu sampai di tepi matras, menjadi pemenangnya. Dilanjut dengan anggota kelompok lain.
- Selesai berolahraga siswa mengucapkan syukur kepada Tuhan dan melanjutkan kegiatan berikutnya.



- Setelah siswa siap melanjutkan pelajaran guru menanyakan apakah siswa suka membantu orang tua membersihkan rumah. Adakah di antara mereka yang bisa mengepel lantai.
- Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya.
- Lalu guru menunjukkan cara mengepel lantai seperti yang terdapat pada buku teks yang dilengkapi gambar.
- Guru menerangkan langkah-langkahnya sesuai dengan urutan gambarnya.
- Siswa diminta mencermati ungkapan petunjuk yang ada.
- Guru mengacak kembali urutan gambar tersebut.
- Guru meminta salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengurutkan gambar petunjuk cara mengepel lantai. Setelah selesai dicoba satu siswa lagi sampai seluruh siswa memahami petunjuk tersebut dan bisa menjelaskannya kembali.
- Guru menjelaskan ciri-ciri ungkapan petunjuk dan fungsinya dalam komunikasi sehari-hari.
- Setelah siswa memahami bagaimana cara mengurutkan cerita bergambar sesuai dengan kalimat petunjuknya, guru meminta siswa



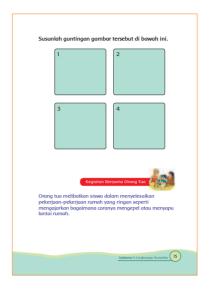


mengurutkan cerita gambar yang ada di lembar kerja pada buku paket. (LK dapat difotokopi dan diperbesar agar memudahkan siswa mengguntingnya dan menyusunnya sesuai ungkapan petunjuknya.

- Siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan LK tersebut.
- Setelah waktu yang diberikan habis, siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya.

Kegiatan Penutup:

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasi selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian).

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Tes lisan tentang prosedur melakukan gerakan guling ke kanan/ke kiri.
- 2. Menjelaskan tentang ungkapan petunjuk

Penilaian Keterampilan:

- 1. Melakukan gerakan guling kanan/kiri
- 2. Menyusun urutan cerita berdasarkan gambar dengan menggunakan kalimat petunjuk

		Kriter	ia	
Keterampilan	Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bimbingan (60≤)
1. Melakukan gerakan guling kanan/kiri	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, melakukan gerakan tanpa bantuan, melakukan gerakan dengan percaya diri.	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, melakukan gerakan dengan percaya diri, namun masih perlu sedikit bantuan	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, kurang percaya diri, dan masih perlu bantuan cukup tinggi	Belum mampu melakukan gerakan berguling dengan benar dan percaya diri
2. Menyusun urutan cerita berdasarkan gambar dengan menggunakan kalimat petunjuk	Susunan cerita bergambar tepat, kalimat petunjuk sesuai gambar, struktur kalimat petunjuk benar, pilihan kata tepat	Susunan cerita bergambar tepat, kalimat petunjuk sesuai gambar, struktur kalimat petunjuk benar, namun pilihan kata kurang tepat	Susunan cerita bergambar tepat, kalimat petunjuk sesuai gambar, struktur kalimat petunjuk kurang tepat, dan pilihan kata kurang tepat	Susunan cerita bergambar tidak tepat

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah dengan

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



Matematika

- .4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan seharihari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui diskusi siswa mampu menyusun menjelaskan aturan yang harus diterapkan di rumah agar bisa meningkatkan kebersihan di lingkungan rumah.
- 2. Melalui kerja kelompok siswa mampu menunjukkan aturan yang harus diterapkan untuk menjaga kebersihan rumah dengan percaya diri.
- 3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menunjukkan kalimat yang merupakan ungkapan petunjuk.
- 4. Melalui permainan siswa mampu menyusun kalimat ungkapan petunjuk dengan benar.
- 5. Melalui fenomena sehari-hari yang dipilihkan guru siswa mampu mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan proses pengurangan 2 bilangan 21-40 tanpa teknik meminjam.
- 6. Dengan mengkaji cara mengurangkan dua bilangan, siswa dapat mengomunikasikan hasil pengurangan dua bilangan 21-40 tanpa teknik meminjam dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Gambar suasana rumah yang berantakan dan kotor dengan ukuran diperbesar sampai ukuran A2
- Media hitung untuk menentukan puluhan dan satuan dapat berupa bijibijian atau batang lidi
- Mangkuk plastik untuk menempatkan biji-bijian sebagai penanda puluhan
- Karet gelang untuk mengikat sepuluh lidi sebagai penanda puluhan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru meminta siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti:



- Guru meminta siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6 orang.
- Masing-masing kelompok maksimal 6 orang.
- Guru menempelkan sebuah gambar suasana rumah yang berantakan dan kotor.



- Siswa secara berkelompok diminta mendiskusikan hal-hal yang harus dilakukan agar suasana rumah tersebut menjadi rapi dan bersih.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya pada sebuah kertas karton yang sudah disiapkan di masing-masing kelompok.
- Setiap kelompok diberikan waktu 15 menit untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Setelah semua kelompok maju, guru melakukan konfirmasi dan penguatan terhadap topik diskusi tersebut.







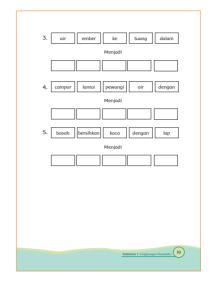
 Kemudian siswa mengamati gambar pada halaman.... dan siswa diminta menyelesaikan lembar kerja tentang menunjukkan gambar perilaku yang sesuai dengan aturan kebersihan di rumah.

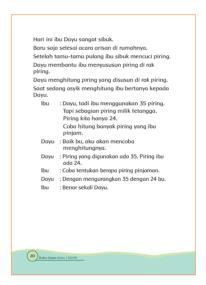


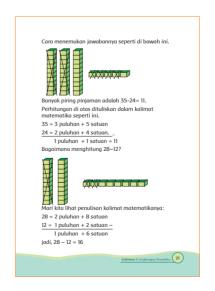
 Setelah semua siswa mengumpulkan lembar tugasnya, guru memanggil dua kelompok maju ke depan kelas.



- Kepada kedua kelompok guru memberikan satu set kartu kata.
- Guru menjelaskan bahwa kedua kelompok akan berlomba menyusun kartu-kartu kata tersebut menjadi ungkapan petunjuk.
- Sebelumnya guru mengingatkan kembali apa ciri-ciri ungkapan petunjuk dan meminta salah satu siswa memberikan contohnya.
- Setelah semua siswa dirasa mengerti, permainan dapat dimulai. Guru memberikan aba-aba sebelum masing-masing kelompok berlomba menyusun kalimatnya.
- Kelompok yang cepat berarti dia pemenangnya.
- Sebelum kelompok berikutnya maju, guru melakukan konfirmasi benar tidaknya kalimat yang sudah disusun oleh masing-masing kelompok. Guru juga meluruskan jika ada hal yang kurang tepat.
- Setelah dua kelompok pertama selesai, dilanjutkan dua kelompok berikutnya.
- Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat dua kali kesempatan untuk bertanding.
- Setelah pertandingan selesai, siswa berlatih menyusun kalimat ungkapan petunjuk secara individu dengan menyusun kata-kata yang sudah disediakan.
- Setelah semua siswa mengumpulkan tugasnya, guru bercerita tentang seorang anak yang rajin membantu ibunya membersihkan perabot di rumahnya. Tetapi dia belum bisa membersihkan semua perabotan tersebut sendiri. Dia membantu ibunya sambil belajar tentang pengurangan bilangan 21-40.
- Berdasarkan cerita tersebut guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada cerita tersebut yang penyelesaiannya melibatkan proses pengurangan bilangan tanpa meminjam.







- Setelah mengidentifikasi masalah guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi pengurangan bilangan tanpa meminjam tersebut. Untuk menguatkan pemahaman anak tentang konsep pengurangan tanpa meminjam guru menggunakan media hitung berupa benda konkret misalnya menggunakan block diene. Guru juga dapat menggunakan biji-bijian, potongan batang lidi, dan media hitung lainnya. Guru dapat memasukkan biji-bijian ke dalam mangkok. Satu mangkok diisi sepuluh biji, sebagai penanda puluhan. Atau jika menggunakan lidi, guru dapat mengikat sepuluh batang lidi dengan karet sebagai penanda puluhan.
- Kemudian siswa mencoba menyelesaikan masalah serupa yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media hitung.

Kegiatan Penutup

- Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari.
- Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.
- Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan hari ini.
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.

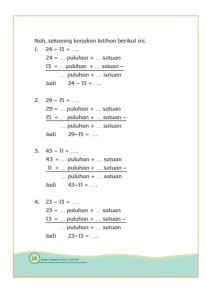
Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian).

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Mengidentifikasikan kalimat ungkapan petunjuk.
- 2. Lembar latihan tentang pengurangan bilangan 21-40.





Penilaian Keterampilan:

1. Kemampuan berdiskusi

No	Kriteria	Baiksekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Kerjasama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok	Hanya dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok	Tidak berpartisipasi
2	Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat bertanya
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik	Tidak dapat menjawab pertanyaan
4	Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

2. Menyusun kalimat ungkapan petunjuk

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsi	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat,	Membuat 3 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 2 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 1 kewajiban sesuai/tidak sesuai dengan tema

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang laindengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah dengan

PJOK

- 5.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam

SBdP

- 3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu
- 4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menyimak penjelasan dan contoh yang diberikan guru siswa mampu menunjukkan gerak guling depan.
- 2. Dengan kegiatan praktik siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan tepat.
- 3. Dengan memperhatikan contoh dari guru siswa mampu mengidentifikasi kalimat tanggapan terhadap ungkapan petunjuk
- 4. Melalui permainan merangkai kata siswa mampu menyusun kalimat berupa ungkapan petunjuk dan membuat kalimat tanggapannya.
- 5. Dengan menyimak penjelasan dan contoh guru siswa mampu mengidentifikasi kuat lemah bunyi
- 6. Melalui permainan alat musik ritmis siswa mampu memeragakan kuat lemah bunyi pada sebuah lagu.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Arena lompat jauh
- Set kartu kata yang jika dirangkai dengan benar akan membentuk ungkapan petunjuk (jumlahnya disesuaikan dengan jumlah siswa. Namun ungkapan petunjuknya disiapkan dalam jumlah genap, mulai dari 2, 4, atau seterusnya)
- Alat musik ritmis seperti triangle, marakas, rebana, atau tamborin

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Setelah itu guru membawa siswa ke halaman sekolah/lapangan olahraga.

Kegiatan Inti:



- Guru memimpin siswa untuk melakukan pemanasan
- Setelah pemanasan guru menjelaskan bahwa mereka akan berlatih melakukan gerakan guling depan.
- Guru memberikan contoh cara melakukan gerakan guling depan
- Guru berjongkok di depan matras, lalu menekuk kepala dengan posisi tangan bertumpu pada matras kemudiian menggulingkan badan dengan punggung terlebih dahulu menyentuh matras. Lalu ke posisi duduk memegang lutut.
- Satu per satu siswa mencoba mempraktikkan gerakan guling depan tersebut yang baru saja dicontohkan guru.
- Setelah semua siswa selesai, guru memandu siswa untuk melakukan refleksi kegiatan tersebut.
- Siswa kembali ke kelas dan melanjutkan kegiatan belajar.



- Setelah beristirahat sejenak, guru mengingatkan kembali tentang ungkapan petunjuk yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.
- Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mempelajari bagaimana menanggapi suatu ungkapan petunjuk.
- Guru memberikan contoh terlebih dulu bagaimana menyampaikan ungkapan petunjuk dan menanggapinya (guru mengucapkan satu ungkapan petunjuk dan tanggapannya seperti "beginilah cara menulis yang benar" tanggapannya "terima kasih Bu atas petunjuknya")





- Lalu siswa diminta saling berpasangan. Kepada setiap pasangan guru memberikan 2 set kartu kata (guntingan kertas) yang sudah disiapkan. Masing-masing siswa dalam setiap pasangan akan mendapat set kartu kata yang berbeda.
- Setelah semua siswa sudah mendapatkan set kartu kata, guru menjelaskan bahwa mereka harus merangkai kata-kata tersebut menjadi ungkapan petunjuk. Setelah itu siswa menuliskannya di secarik kertas yang sudah disiapkan oleh guru.
- Setelah selesai menuliskan kalimat tersebut di kertas, lalu kertas itu diberikan kepada teman pasangannya masing-masing. Tugas teman pasangannya adalah menulis tanggapan dari ungkapan petunjuk tersebut di permukaan kertas yang masih kosong.
- Untuk melakukan kegiatan ini guru mengalokasikan waktu paling lama 5 menit
- Setelah waktu yang disediakan habis, guru memberi kesempatan beberapa pasangan siswa untuk maju dan membacakan ungkapan petunjuk dan tanggapannya sesuai dengan bagian masing-masing.
- Setelah beberapa pasangan maju, guru melakukan konfirmasi dan penguatan terhadap apa yang sudah siswa lakukan.
- Kemudian siswa diminta mengerjakan lembar latihan menyusun ungkapan petunjuk dan menulis tanggapannya secara individual.



- Setelah semua siswa menyelesaikan lembar latihan, selanjutnya siswa diminta menyimak petunjuk guru tentang kegiatan berikutnya.
- Guru menyampaikan bahwa guru akan menunjukkan cara memainkan alat musik dengan variasi bunyi kuat dan lemah.
- Semua siswa diminta menyiapkan alat musik masing-masing.



- Guru menunjukkan perbedaan cara membunyikannya antara bunyi kuat dan lemah. Misalnya membunyikan marakas. Saat bunyi kuat maka guru menggoyangkan marakas dengan kuat, dan sebaliknya. Lalu siswa secara serempak mengikuti contoh yang ditunjukkan oleh guru. Sebelumnya siswa diminta mendengarkan aba-aba dari guru. Ketika guru bilang "kuat" maka siswa menggoyangkan marakas dengan kuat, dan ketika guru bilang "lemah" maka siswa menggoyangkan marakas dengan pelan.
- Guru juga dapat menggunakan rebana untuk menunjukkan perbedaan bunyi kuat dan bunyi lemah. Guru memukul bagian tengah rebana dengan kuat untuk menghasilkan bunyi kuat. Lalu guru memukul bagian tepi rebana dengan bagian jari tangan untuk menghasilkan bunyi lemah.
- Guru menghitung 1, 2, 3 dan memulai mengangkat tangan ke atas, lalu turun, lalu naik lagi, begitu seterusnya hingga siswa mampu membedakan rasa antara bunyi kuat dan bunyi lemah.
- Guru kemudian mengganti aba-aba dengan gerakan tangan. Saat tangan guru ke atas berarti siswa membunyikan dengan kuat, bila tangan ke bawah berarti siswa membunyikan dengan pelan.
- Kemudian guru meminta siswa maju ke depan kelas bertiga-bertiga.
- Sesuai aba-aba guru siswa menunjukkan perbedaan bunyi kuat dan bunyi lemah.
- Setelah itu guru memberi kesempatan siswa yang berani maju sendirisendiri menujukkan perbedaan bunyi kuat dan bunyi lemah menggunakan instrumen maracas atau rebana.
- Setiap siswa selesai tampil baik berkelompok maupun sendiri-sendiri, guru selalu mengajak siswa lain memberikan semangat dan pujian.
- Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu "Si Nyamuk Nakal" dengan variasi bunyi kuat dan lemah dalam setiap baris syairnya.

Kegiatan Penutup:

- Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari.
- Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.
- Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan hari ini.
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Observasi selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian).

Penilaian Pengetahuan:

Tes lisan ungkapan petunjuk dan tanggapannya

Penilaian Keterampilan

1. Melakukan gerak guling depan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(100-86)	(85-71)	(70-61)	(≤60)
1. Melakukan gerak guling depan	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, melakukan gerakan tanpa bantuan, melakukan gerakan dengan percaya diri.	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, melakukan gerakan dengan percaya diri, namun masih perlu sedikit bantuan	Posisi tubuh tepat, gerakan berguling dilakukan dengan benar, kurang percaya diri, dan masih perlu bantuan cukup tinggi	Belum mampu melakukan gerakan berguling dengan benar dan percaya diri

2. Menyusun Ungkapan Petunjuk dan Tanggapannya

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulísan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat,	Membuat 3 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 2 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 1 kewajiban sesuai/tidak sesuai dengan tema

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 3.8.32 Menemukan ungkapan petunjuk lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks / gambar

Matematika

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan seharihari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 3.4.14 Menjelaskan cara pengurangan dua bilangan cacah (21-40) dengan bantuan benda konkret





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi ungkapan petunjuk yang ada dalam dialog sosiodrama dengan tepat.
- 2. Melalui kegiatan bermain peran siswa mampu menggunakan ungkapan petunjuk secara lisan dengan tepat
- 3. Dengan memisahkan kumpulan benda siswa mampu menjelaskan kembali bagaimana cara menentukan hasil pengurangan dua bilangan (21-40) dengan benar.
- 4. Dengan mengamati prosedur mengurangi dua bilangan siswa dapat mempresentasikan hasil pengurangan bilangan 21-40 menggunakan benda konkret dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Media berhitung berupa benda konkret (block Diene, lidi, biji-bijian, dan lain-lain)

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang apa kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini.

Kegiatan Inti:



- Siswa menyimak kembali penjelasan guru tentang ciri-ciri ungkapan petunjuk serta fungsinya dalam komunikasi sehari-hari.
- Lalu beberapa siswa diminta memberi contoh ungkapan petunjuk seperti yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Kemudian siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang untuk melakukan kegiatan percakapan.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan percakapan yang akan dilakukan. Ada yang berperan sebagai ayah, ada yang berperan sebagai ibu, dan ada yang berperan sebagai anak.
- Guru menjelaskan bahwa di dalam dialog percakapan tersebut terdapat ungkapan ungkapan petunjuk dan tanggapan terhadap ungkapan petunjuk tersebut. Siswa diminta menyimak guru mencontohkan cara membacakan percakapan tersebut.
- Guru membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Guru meminta siswa mengidentifikasi mana kalimat yang merupakan ungkapan petunjuk dan mana tanggapannya.
- Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk menghafalkan teks percakapan tersebut.
- Setelah waktu yang diberikan habis, setiap kelompok secara bergilir memeragakan percakapannya di depan kelas.
- Di sela-sela penampilan masing-masing kelompok guru memberikan komentar dan pujian.



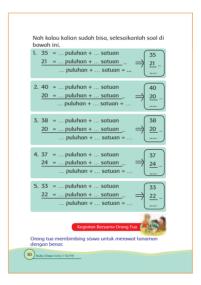


- Guru membacakan suatu cerita yang ada di buku teks. Dari cerita tersebut guru menjelaskan bahwa ada permasalahan yang harus di selesaikan.
- Melalui tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi apa masalah yang ada pada cerita tersebut dan bagaimana cara menyelesaikannya.
- Dari tanya jawab tersebut guru mengarahkan pada konsep pengurangan dua bilangan tanpa teknik meminjam.
- Kemudian guru memberi contoh menentukan kalimat matematika dari permasalahan tersebut dan cara menentukan hasil pengurangan dari kalimat matematika tersebut.
- Setelah itu, siswa diminta membentuk 5 kelompok.
- Guru menyiapkan lima pos soal.
- Di setiap pos guru menempel soal di lokasi tertentu di kelas.
- Setiap kelompok diminta menyelesaikan soal yang ada di semua pos secara bergantian. Kelompok 1 memulai dari pos 1, ke pos 2, s.d pos lima. Kelompok 2 mulai dari pos 2, ke pos 3, sampai pos 1, dan seterusnya. Waktu yang diberikan 30 menit.
- Setelah waktu habis guru membahas soalsoal tersebut satu per satu. Setiap kelompok mengecek apakah jawaban mereka benar.
- Setelah itu siswa mengerjakan soal latihan secara individu.

Kegiatan Penutup:

- Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari.
- Menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.
- Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan hari ini.





- Guru menugaskan siswa untuk membawa baju seragam (atasan) ke sekolah untuk kegiatan besok.
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Observasi selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian)

Penilaian Pengetahuan:

Latihan pengurangan di lembar kerja.

Penilaian Keterampilan:

Melakukan bermain peran

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Matematika

- 1.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan seharihari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
- 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99



Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui penjelasan dan contoh guru, siswa mampu mengidentifikasi ungkapan petunjuk dengan tepat.
- 2. Melalui pembuatan cerita gambar berseri, siswa mampu menyusun kalimat ungkapan petunjuk dengan benar.
- 3. Melalui gambar siswa mampu mengidentifikasi aturan-aturan menjaga kebersihan di rumah.
- 4. Melalui simulasi/pantomim sederhana, siswa mampu memeragakan kegiatan menjaga kebersihan di rumah.
- 5. Dengan memaknai kalimat pada soal cerita sederhana siswa dapat menjelaskan cara menentukan hasil pengurangan dua bilangan (21-40) dengan benar.
- 6. Dengan mengamati prosedur penyelesaian soal, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sederhana terkait pengurangan dua bilangan (21-40) dengan benar

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Gambar berseri yang terdiri dari 6 gambar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan yang akan dicapai.

Kegiatan Inti:

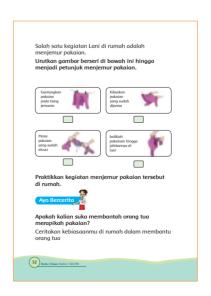


- Guru menunjukkan 6 potongan gambar berseri dan menempelnya di papan tulis. Guru juga menunjukkan 6 potongan kertas bertuliskan cerita/kalimat ungkapan petunjuk.
- Guru meminta salah satu siswa maju untuk memilih potongan cerita mana yang sesuai untuk gambar ke-1. Sebelumnya, guru membacakan terlebih dahulu masing-masing potongan cerita. Kemudian siswa dipersilakan untuk memilih yang menurutnya sesuai.
- Setelah memilih, siswa menyandingkan gambar dengan kalimat yang dipilihnya.
- Guru meminta siswa lainnya untuk maju melakukan hal yang sama, sampai semua gambar memiliki pasangan cerita. Setelah lengkap guru membacakan urutan ceritanya dari awal sampai akhir. Jika ada yang tidak pas antara gambar dengan cerita, guru meminta siswa mengkritisinya bersama. Sampai akhirnya antara gambar dan cerita menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Selanjutnya siswa diminta menulis urutan petunjuk membereskan kamar tidur sesuai gambar yang sudah ditentukan.
- Guru memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugas ini.
- Setelah waktu habis siswa diminta mengumpulkan tugasnya.



 Lalu guru meminta siswa duduk melingkar.
 Guru menceritakan aktivitasnya sehari-hari di rumah terkait dengan tugas menjaga kebersihan dan kerapian. Salah satunya adalah





melipat pakaian (seperti pada gambar berseri tadi)

- Guru melakukan tanya jawab apakah di antara siswa ada yang suka membantu orang tua merapikan pakaian atau melakukan tugas kebersihan lainnya.
- Siswa satu per satu menceritakan kebiasaan di rumah dalam membantu orang tua di rumah.
- Guru menjelaskan kali ini siswa akan belajar cara melipat pakaian, supaya nanti di rumah bisa bantu orang tua merapikan pakaian.
- Guru mendemonstrasikan cara melipat pakaian sambil memberi penjelasan yang diperlukan.
- Beberapa siswa diminta maju untuk mencoba memeragakan cara melipat pakaian dengan benar dengan arahan guru.
- Setelah semua siswa mengerti caranya, sekarang semua siswa kembali ke tempat masing-masing. Kemudian siswa diminta mengeluarkan baju yang dibawanya dari rumah. Guru sudah menugaskannya pada pertemuan yang lalu)
- Lalu siswa mempraktikkan cara melipat pakaian seperti yang sudah dijelaskan barusan.
- Guru berkeliling kelas memperhatikan kerja siswa.
- Setelah selesai satu per satu siswa menunjukkan hasil kerjanya, dan guru memberikan feedback terhadap hasil kerja siswa.



 Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan membahas sebuah soal cerita yang melibatkan proses pengurangan dua bilangan. Pada pertemuan kali ini bilangan difokuskan pada bilangan 31-40.



- Selanjutnya siswa mengerjakan latihan soal yang ada pada lembar kerja di buku teks.
- Setelah waktunya habis, siswa diminta mengumpulkan pekerjaannya.

Kegiatan Penutup

- Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari.
- Menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.
- Siswa menyampaikan perasaannya setelah mengikuti kegiatan hari ini.
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Observasi selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian).

Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis pada lembar kerja.

Penilaian Keterampilan

- Menulis kalimat ungkapan petunjuk sesuai gambar
- 2. Memeragakan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan menjaga kebersihan, kerapian di rumah

	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
1.	Menulis kalimat ungkapan petunjuk sesuai gambar	Seluruh kalimat ungkapan petunjuk benar dan sesuai dengan gambarnya	Terdapat kekeliruan tapi sangat minim	Sebagian kalimat tidak benar	Masih belum mampu menyusun kalimat ungkapan petunjuk
2.	Memeragakan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan menjaga kebersihan, kerapian di rumah	Hasil lipatan pakaian sangat rapi	Lipatan baju rapi namun ada bagian yang tidak proporsional	Lipatan baju kurang rapi	Belum bisa melipat baju

Remedial

Mengulang pemahaman konsep pengurangan bilangan 21-40 dan lambangnya bagi yang masih belum memahaminya.

Refleksi guru:
Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?
Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

Lingkungan Sekitar Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Subtema 2

Matematika

- 3.7. Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan
- 4.7. Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan

РЈОК

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

SBdP

- 3.3. Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari
- 4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari

Lingkungan Sekitar Rumahku

KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN Mengamati gambar Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Membaca teks Pengetahuan Menjelaskan maksud kalimat ajakan Mengenal kalimat ajakan, mengenal Menulis kalimat ajakan kegiatan kerja sama, mengenal gerakan Mengamati kegiatan di lingkungan manusia sehari-hari Keterampilan Menceritakan pengalaman melakukan Menulis kalimat ajakan, menceritakan kegiatan di lingkungan pengalaman, memeragakan gerak anggota Menyebutkan gerakan manusia sehari-Berlatih memeragakan gerakan tari Pengetahuan Memeragakan percakapan Mengenal kalimat ajakan, mengenal gerakan Menyebutkan kalimat ajakan beravun Menggunakan kata ajakan Keterampilan Mengenal gerakan berayun Menggunakan kata ajakan, memeragakan Memeragakan gerakan berayun gerakan berayun Mengamati gambar Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menggunakan kata ajakan Pengetahuan Menemukan kegiatan kerja sama di Mengenal kata ajakan, mengenal kegiatan lingkungan kerja sama di lingkungan, mengenal bentuk-Menuliskan cerita pengalaman bentuk bangun datar melakukan kegiatan kerja sama di Keterampilan Menggunakan kata ajakan, menulis cerita, Mengamati bentuk-bentuk bangun datar membuat pengubinan yang ada di rumah Menyusun bentuk-bentuk bangun datar Pengetahuan Kalimat ajakan dan tanggapan, gerakan Memeragakan percakapan berayun, gerakan tari Menulis kalimat ajakan dan tanggapan Keterampilan Menjelaskan berbagai gerakan ayunan Menulis kalimat ajakan dan tanggapan, Memeragakan gerakan ayunan memeragakan gerakan berayun, Menjelaskan gerakan ayunan tangan memeragakan tarian Mengenal gerakan tari Memeragakan gerakan tari Pengetahuan Menggunakan kata ajakan Kalimat ajakan, bentuk bidang datar Menanggapi ajakan Keterampilan Mengamati bentuk bidang datar Menuliskan kata ajakan, membuat Menyusun bentuk bidang datar pengubinan Membaca permasalahan lingkungan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menyampaikan kalimat ajakan• Pengetahuan Menuliskan kegiatan agar lingkungan Kalimat ajakan, mengenal kegiatan sehat lingkungan sehat, pengubinan Melakukan kegiatan membersihkan Keterampilan

lingkungan

Berkreasi dengan bangun datar

Menuliskan kalimat ajakan, melakukan

kegiatan membersihkan lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

PPKn

- 1.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah



SBdP

- 3.3. Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari
- 4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
- Dengan memahami kalimat ajakan, siswa dapat menuliskan kalimat ajakan dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan kerja sama dalam keberagaman untuk menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
- Dengan berdiskusi tentang kegiatan kerja sama, siswa dapat menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman untuk kebersihan lingkungan di sekitar rumah dengan tepat.
- Dengan mengamati berbagai gerakan manusia, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh manusia sehari-hari dengan tepat.
- Dengan mengetahui berbagai gerakan manusia sehari-hari, siswa dapat memeragakan gerak anggota tubuh menirukan gerak manusia sehari-hari dalam suatu gerak tarian dengan tepat.
- Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan karunia Tuhan yang telah menganugerahi lingkungan yang bersih dan sehat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar berbagai fasilitas yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal
- Gambar kegiatan yang biasa dilakukan di lingkungan sekitar
- Gambar, VCD beberapa tarian
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan hal-hal yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru memperlihatkan gambar fasilitas yang ada di sekitar rumah.

- Guru memperlihatkan gambar kegiatan bersama yang biasa dilakukan di lingkungan rumah.
- Siswa memberi pendapat tentang gambar yang diperlihatkan guru.
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman pembuka. Minta siswa memberikan pendapat mengenai gambar tersebut dengan cara bertanya jawab dengan teman di sebelahnya.
- Minta siswa menyampaikan pendapat teman di sebelahnya dari hasil tanya jawab
- Siswa membaca teks dengan nyaring dan menyimpulkan apa yang akan mereka pelajari minggu ini.
- Guru menyampaikan bahwa mereka akan membahas tentang lingkungan sekitar rumah.



Kegiatan Inti:



 Sebagai pembuka pelajaran inti, siswa mengamati gambar yang ada dan berlatih membuat pertanyaan terkait gambar.



Arahkan dengan kata tanya apa, siapa, mengapa, bagaimana. Apa yang terlihat pada gambar? Ada siapa saja? Apa yang dilakukan? Bagaimana kira-kira mereka melakukan itu? Bagaimana perasaan mereka? Bagaimana jika lingkungan mereka kotor penuh lalat dan sampah? Mintalah siswa mendiskusikan gambar bersama teman di sebelahnya. Pertanyaan yang dibuat dapat mereka salin di buku latihan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.



- Kegiatan dilanjutkan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca teks.
 - Siswa berlatih membaca tanpa suara (*silent reading*). Siswa membaca sambil mengamati isi teks.
 - Siswa menyimak guru memberi contoh cara membaca teks yang baik. Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca teks dengan baik. Siswa dibantu membaca dengan baik dan suara harus jelas terdengar semua teman-temannya. Berilah motivasi kepada siswa yang masih kesulitan dan bersuara pelan saat membaca. Selanjutnya siswa diminta berlatih membaca secara mandiri di saat luang.
- Jika memungkinkan, beri siswa kesempatan untuk bertanya terkait teks dan siswa lain diberi kesempatan menjawab sebelum guru merespons.
- Siswa kembali mengamati teks dan mencari kalimat yang berisi ajakan.
- Siswa menggarisbawahi kalimat yang menyatakan ajakan yang ditemukannya pada teks. Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca nyaring kalimat ajakan yang ditemukannya pada teks. Siswa lain dapat membantu mengoreksi jika ada yang salah.
- Siswa mengidentifikasi kata yang digunakan dalam kalimat ajakan, seperti mari.
- Siswa menyebutkan kata lain yang biasa digunakan untuk mengajak orang lain melakukan sesuatu.



 Mintalah siswa mencari pasangan. Upayakan setiap siswa pernah berpasangan dengan semua teman di kelasnya. Guru dapat menggunakan banyak cara untuk menentukan pasangan. Misalnya dengan teman sebangku.



- Atau dengan teman di belakang siswa, dan seterusnya.
- Mintalah siswa mengamati kalimat ajakan pada buku siswa. Beri kesempatan siswa mendiskusikan kalimat tersebut. Apa maksud kalimat tersebut? Siapa saja yang harus menjaga lingkungan? Mengapa harus menjaga lingkungan rumah? Dan seterusnya. Beberapa siswa diberi kesempatan menjelaskan maksud kalimat di depan kelas.
- Beberapa siswa diberi kesempatan menyampaikan contoh kalimat ajakan lainnya.

Ayo Menulis

- Setelah beberapa siswa menyampaikan kalimat ajakan yang mereka buat, mintalah mereka menuliskan kalimat ajakan tersebut pada buku siswa. Siswa juga dapat menuliskan kalimat ajakan di buku latihan mereka.
- Mintalah siswa untuk mandiri membuat latihan. Ingatkan siswa agar menulis dengan teliti, rapi, dan memberi jeda antarkata.

Buatlah kalimat ajakan	
Gunakan kata-katamu	
Tulislah di tempat yang	
1	
2	
3	
4	
5	
Aprillangemed .	
Udin dan teman-temani	nya anak yang baik.
Mereka sayang dengan	lingkungan rumahnya.
Mereka bersyukur memi	liki lingkungan yang sehat
Amati gambar berikut i	ní.
Apa yang mereka lakuka	ın?
Tuliskan di bawah gaml	bar.

Ayo Mengamati

- Setelah menulis kalimat ajakan, mintalah siswa menyebutkan apa saja yang dapat mereka lakukan agar lingkungan rumah mereka nyaman, bersih, dan indah. Dapatkah mereka melakukannya sendiri? Mungkinkah lingkungan bersih jika hanya siswa yang membuang sampah di tong sampah? Mungkinkah kita bisa membuat lingkungan bersih dan indah seorang diri? Arahkan siswa bahwa kita perlu bekerja sama agar lingkungan kita bersih dan asri.
- Beri kesempatan kepada semua siswa untuk berpendapat, dan motivasilah siswa yang



- kesulitan mengemukakan pendapat. Siswa yang sudah bagus, diminta untuk memberi kesempatan kepada temannya yang masih membutuhkan latihan berpendapat.
- Setelah berbagi pendapat, minta siswa mengamati gambar pada buku. Mintalah siswa menuliskan kegiatan apa yang ada pada gambar. Siswa dapat menuliskannya pada buku latihan mereka.
- Setelah menulis selesai, ajaklah siswa mengambil kesimpulan. Mintalah siswa menyebutkan gambar yang menunjukkan kegiatan cinta lingkungan. Mintalah siswa juga menyebutkan gambar yang menunjukkan kegiatan kerja sama.



- Setelah mengamati gambar, berikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalaman pribadinya berkaitan dengan gambar yang diamati. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman kelasnya.
- Guru membagi kelompok diskusi, setiap kelompok dapat beranggotakan 3-5 siswa. Upayakan dalam kelompok terdiri dari beragam kemampuan siswa supaya siswa yang sudah bagus dapat memotivasi temannya yang masih membutuhkan bantuan.



Kegiatan ini penting untuk melatih rasa percaya diri siswa mengemukakan pengalamannya. Selain itu kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa lebih mengenal dan menghargai teman-tamannya melalui berbagi pengalaman.

 Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok mendapat kesempatan menceritakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.



- Mintalah siswa menyebutkan bagian tubuh mana saja yang bergerak saat mereka melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Siswa akan menyebutkan tangan, kaki, kepala, mata, dan lain-lain.
- Mintalah siswa juga menyebutkan gerakan apa saja yang tampak.



Arahkan siswa untuk menyebutkan gerakan tangan: ke atas, ke bawah, ke samping kiri-kanan, ke belakang. Gerakan kaki maju-mundur, ke samping kiri-kanan, serong, berjalan, melompat, berlari. Gerakan kepala mendongak ke atas, menunduk, menengok kiri-kanan. Gerakan bola mata, ke atas-bawah, ke kiri-kanan. Mintalah mereka memeragakan satu per satu.

- Setelah mempraktikkan berbagai gerakan, siswa mengamati gambar pada buku siswa.
- Siswa berlatih gerakan sesuai dengan gambar yang ada pada buku.
- Guru membantu siswa agar gerakan menjadi luwes dan teratur.
- Setelah semua gerakan dicoba, siswa berkreasi dengan berbagai gerakan.
- Siswa berlatih menyatukan semua gerakan menjadi satu tarian utuh.
- Siswa berlatih melakukan gerakan dengan memperhatikan koordinasi gerakan tangan, kaki dan kepala, dan seluruh anggota badan. Gerakan dipandu hitungan ritmik dari guru.
- Bila gerakan sudah lancar dan kompak, gerakan dapat dilakukan dengan iringan musik atau dengan menyanyikan lagu tentang lingkungan yang bersih atau lagu daerah setempat.
- Mintalah siswa melakukan latihan berkali-kali hingga gerakan membentuk tarian indah.
- Setelah berlatih, tanyakan kepada siswa bagaimana perasaan mereka berlatih menari bersama? Apa saja yang perlu diperhatikan agar gerakan-gerakan menjadi tarian yang indah?



Bagaimana jika mereka tidak kompak? Bagaimana jika ada gerakan yang salah? Bagaimana jika mereka malu melakukan gerakan? Bagaimana jika mereka melakukannya dengan senang hati?

- Kegiatan ditutup dengan melihat film/video beberapa tarian yang dibawakan anak-anak.
- Siswa memberi komentar tentang video yang ditontonnya dan menyampaikan pendapat bagaimana seharusnya mereka berlatih.

Kegiatan penutup

• Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali kegiatan hari itu. Siswa memejamkan mata, membayangkan kembali apa yang telah mereka dapatkan hingga pelajaran akan ditutup. Guru bisa mengiringi dengan menyebutkan kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan sejak pagi. Masih memejamkan mata, siswa mengucapkan syukur kepada Tuhan atas karunianya hari ini. Berterima kasih atas orang tua yang penyayang, guru yang baik hati, teman-teman yang menyenangkan.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

• Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis

- Menuliskan kalimat ajakan (latihan pada buku siswa).
- Menuliskan kegiatan sesuai gambar (latihan pada buku siswa).
- Tulislah lima gerakan yang dilakukan manusia sehari-hari. (berjalan majumundur, berjalan ke samping kiri-kanan, berlari, melompat, menengok, mendongak, membungkuk, dan lain-lain)

Penilaian Keterampilan

Menulis kalimat ajakan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Menceritakan hasil diskusi

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Ada pembukaan, menyebutkan tema diskusi, menyebutkan hasil diskusi, ada penutup	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
4	Banyak kalimat	Di atas 15 kalimat	11-15 kalimat	5-10 kalimat	Kurang dari 5 kalimat

• Memeragakan gerak anggota tubuh

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bímbingan (≤ 60)
1	Penguasaan gerak	Siswa memeragakan gerak dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separuh gerakan tídak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2	Penampilan	Ekspresif, luwes, sesuai hitungan	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kalimat ajakan dengan tepat.
- 2. Dengan menyebutkan kalimat ajakan yang terdapat pada teks, siswa dapat menggunakan kata ajakan dengan tepat dalam sebuah kalimat.
- 3. Dengan menyebutkan kalimat ajakan, siswa dapat menuliskan kalimat ajakan yang disebutnya dengan benar.
- 4. Dengan mencontoh gerakan tumbuhan yang berayun, siswa dapat menjelaskan gerak ayunan yang dapat digunakan dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
- 5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
- 6. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan hak dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar pohon berayun
- · Gambar gerak ayunan yang dilakukan anak
- Kartu baca kalimat ajakan dan bukan kalimat ajakan
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Pelajaran dibuka dengan doa bersama sesuai dengan agama masingmasing. Doa dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru membuka pelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengalaman belajarnya pada hari sebelumnya. Siswa menyebutkan kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di lingkungan rumahnya.
- Guru memperlihatkan kartu baca berisi kalimat pemberitahuan dan ajakan. Siswa membaca setiap kalimat pada kartu baca bersama-sama

- Guru memperlihatkan gambar pohon yang berayun ke kanan, ke kiri, ke depan, dan ke belakang.
- Guru memperlihatkan gambar anak melakukan berbagai gerakan ayunan tangan.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang cara mengajak teman melakukan sesuatu dan menirukan gerakan yang ada di lingkungan sekitar.

Kegiatan Inti:



- Siswa mengamati gambar dan menyampaikan apa yang mereka lihat pada gambar. Tanyalah siswa apakah mereka pernah bersepeda bersama teman di lingkungan rumah? Beri kesempatan siswa berbagi pengalaman.
- Mintalah siswa membaca teks percakapan.
 Beri kesempatan siswa memeragakan teks berpasangan dengan teman di depan kelas.



Pilihlah pasangan secara acak. Membaca di depan kelas melatih siswa berani tampil dan percaya diri. Memilih pasangan secara acak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal semua teman lebih dekat.

- Setelah beberapa siswa membaca percakapan, mintalah siswa mencari kalimat ajakan yang terdapat dalam teks.
- Siswa diberi kesempatan menyebutkan kalimat ajakan pada teks.
- Untuk melatih siswa memahami kalimat ajakan, guru dapat membuat kartu baca berisi berbagai bentuk kalimat dan beberapa diantaranya kalimat ajakan. Mintalah siswa memilih mana yang termasuk kalimat ajakan. Dengan membandingkan kalimat ajakan dengan kalimat lainnya, siswa dapat lebih memahami kalimat ajakan.



- Setelah mengetahui beberapa contoh kalimat ajakan, mintalah siswa mengamati teks pada buku siswa. Mintalah mereka menuliskan kalimat ajakan dengan kata-katanya sendiri. Siswa dapat menulis kalimat ajakan di buku siswa atau di buku latihan mereka.
- Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi agar tulisannya mudah dibaca orang lain.





- Usai menulis kalimat ajakan, mintalah siswa mengamati teks dan gambar yang terdapat pada buku siswa.
- Beri kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapatnya tentang gambar.

Kegiatan ini melatih siswa mengemukakan pendapat, berbeda pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan berpikir kreatif.

- Mintalah siswa menceritakan pengalamannya mengamati pohon yang bergoyang ditiup angin. Sebagian siswa mungkin ada yang pernah melihat pohon bambu tertiup angin, pohon cemara, dan pohon-pohon lainnya.
- Mintalah siswa menirukan gerakan pohon tertiup angin. Mintalah mereka menggunakan tubuh dan tangan mereka. Gerakan pohon tertiup angin seperti berayun-ayun. Tubuh manusia juga bisa berayun-ayun seperti pohon.
- Mintalah siswa mengamati gambar gerakan ayunan pada tubuh manusia. Secara bergantian siswa menyebutkan bentuk-bentuk gerakan ayunan yang dapat mereka lakukan.
- Mintalah siswa menirukan gerakan pada gambar secara berulang-ulang.



- Setelah berlatih menirukan gerakan berayun seperti pohon, ajaklah siswa berdiskusi manfaat melakukan gerakan berayun. Sampaikan bahwa tubuh manusia harus bergerak, tubuh yang banyak bergerak akan sehat dan kuat.
- Sebagai penutup siswa menonton video tentang beberapa gerakan ayunan pada senam lantai.

Kegiatan penutup

 Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan berdoa kepada Tuhan YME karena Tuhan sudah memberi mereka banyak nikmat yang harus disyukuri dengan menjaga apa yang telah dimiliki dengan sebaik-baiknya. Lingkungan yang bersih dan asri serta tubuh yang sehat adalah pemberian Tuhan yang harus dijaga.

Penilaian

Penilaian Pengetahuan:

- Menyebutkan kalimat ajakan (latihan pada buku siswa)
- Menyebutkan bentuk-bentuk gerakan ayunan (latihan pada buku siswa)

Mereka menirukan gerakan pohon berayun. Amati gambar berikut. Ikutilah gerakannya. Kedua tangan menjulur ke depan. Ayun ke atas sampai ke belakang. Kepela mendangak menatap langit. Kembali keposisi awal. Kedua tangan menjulur ke depan ayunkan sampai menyentuh mata kaki. Kepola tertuduk melihat tanah. Kembali keposisi awal. Kedua tangan menjulur ke atas. Ayunkan ke kiri. Kembali ke posisi semula. Kembali ke posisi semula. Kembali ke posisi semula. Kedua tangan menjulur ke atas. Ayunkan ke kanan. Ayunkan ke kosisi semula. Kembali keposisi semula. Kembali keposisi semula. Kembali keposisi semula.



Penilaian Keterampilan

· Menulis kalimat ajakan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Tulísan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Memeragakan gerakan ayunan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Penguasaan gerak	Siswa memeragakan gerak dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separoh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2	Penampilan	Antusias, berani melakukan gerakan (tidak ragu), menjaga keselamatan, peduli dengan gerakan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

Kompetensí Dasar:

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7. Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan
- 4.7. Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan



PPKn

Kompetensí Dasar:

- 1.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat pada sebuah rumah dengan tepat.
- 2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kalimat ajakan dengan tepat.
- 3. Dengan membaca teks, siswa dapat menggunakan kata ajakan dalam kalimat dengan tepat.
- 4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama dalam menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
- 5. Dengan mengetahui kegiatan-kegiatan kerja sama dalam menjaga lingkungan, siswa dapat menuliskan pengalaman bekerja sama dalam keberagaman di sekitar rumah dengan tepat.
- 6. Dengan mengamati gambar pengubinan, siswa dapat menentukan bangun datar yang membentuk pola pengubinan monohedral dengan benar.
- 7. Dengan mengamati gambar pengubinan siswa dapat menyusun berbagai bentuk bangun datar untuk membentuk pola pengubinan dengan benar.
- 8. Dengan menggunakan bentuk bangun datar yang tersedia, siswa dapat menyusun bangun datar membentuk pola pengubinan monohedral dengan tepat.
- 9. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar rumah dengan bentuk-bentuk bangun datar.
- Gambar bentuk-bentuk bangun datar.
- Gambar beberapa pola pengubinan monohedral
- Gunting
- Lem.
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Pelajaran dibuka dengan berdoa bersama dipimpin siswa. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kabar siswa, apakah semua sehat dan adakah yang sakit, bagaimana perasaan siswa hari ini. Guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang rumah. Mereka akan mengamati rumah yang ada di lingkungan sekitar. Bentuk-bentuk bangun datar apa yang ada di rumah.
- Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya berdasarkan apa yang ada di rumah mereka masing-masing.

Kegiatan Inti:



- Siswa diajak mengamati rumah yang ada di sekitar sekolah. Bentuk-bentuk bangun datar apa saja yang ada di rumah? Mintalah siswa mencatat hasil pengamatannya pada buku latihan mereka.
- Guru juga dapat meminta siswa mengamati gambar rumah yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk bangun datar. Minta siswa menyebutkan bentuk bangun datar apa saja yang mereka lihat. Usahakan pada gambar tersebut terdapat pola pengubinan monohedral dan mintalah siswa mengamatinya.
- Sampaikan bahwa bentuk bangun datar jika disusun akan membentuk karya yang indah.



Ayo Membaca

- Setelah mengamati rumah dan gambar, mintalah siswa mengamati teks percakapan pada buku siswa. Mintalah mereka membaca teks secara keseluruhan terlebih dahulu.
- Bacakanlah teks percakapan yang belum lengkap itu di hadapan siswa. Lalu mintalah mereka melengkapi bagian kosong yang terdapat pada teks dengan kata ajakan.
- Beri kesempatan kepada siswa menuliskan jawaban mereka.
- Mintalah siswa membaca teks percakapan yang sudah lengkap di depan kelas. Siswa lain mendengarkan temannya membaca.



Ayo Menulis



- Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya tentang rumah yang diamati pada teks. Mintalah siswa membandingkan dengan kondisi rumahnya. Apakah di rumah mereka juga ada bentuk-bentuk serupa? Apakah rumah mereka selalu dibersihkan dan dirapikan? Bagaimana dengan lingkungan rumah mereka? Apakah selalu bersih dan rapi? Bagaimana kondisi jalan di lingkungan mereka? Apakah selalu bersih atau kotor? Jika bersih, siapa yang membersihkan? Jika kotor, siapa yang seharusnya membersihkan?
- Mintalah siswa mengemukakan pendapat tentang orang yang seharusnya membersihkan lingkungan sekitar rumah? Minta mereka menuliskan diatas secarik kertas. Lalu kertas dikumpulkan. Setelah kertas terkumpul, mintalah dua siswa membacakan jawaban yang tertulis di kertas. Siswa yang lain menuliskan jawaban di papan tulis.



- Mintalah siswa menuliskan di atas secarik kertas, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan agar lingkungan bersih dan asri.
- Mintalah siswa menyebutkan kegiatan apa saja yang ditulis temannya di papan tulis yang dapat dilakukan bersama-sama.
- Lalu siswa menuliskan pendapatnya di buku siswa. Siswa juga dapat menuliskannya pada buku latihan siswa.
- Setelah menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama, siswa menuliskan pengalamannya melakukan salah satu kegiatan bekerja sama menjaga kebersihan di lingkungan.
- Mintalah mereka menuliskan nama kegiatan, bersama siapa mereka melakukan itu, apa yang siswa lakukan, apa manfaat kegiatan itu, bagaimana perasaan mereka melakukan kegiatan itu.
- Siswa dapat menulisnya di buku siswa atau buku latihan.



- Mintalah siswa mengingat gambar rumah yang mereka amati di awal pembelajaran. Minta mereka menyebutkan kembali bentuk bangun datar yang ada.
- Siswa mengamati gambar dan menuliskan nama-nama gambar dan bentuk-bentuknya pada tempat tersedia.
- Kegiatan ini merupakan tahap awal untuk kegiatan selanjutnya.





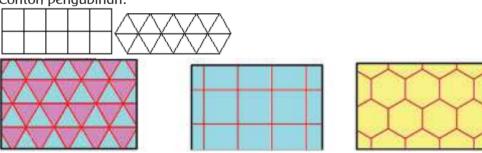
- Siswa mengamati bentuk dinding dan tiang rumah yang diamati. Bentuknya sangat indah, berwarna-warni. Tersusun dari salah satu bentuk bangun datar.
- Siswa mengamati gambar pada buku. Tanyakan kepada siswa tersusun dari bentuk bangun datar apakah gambar tersebut? Pernahkah siswa melihat bentuk seperti pada gambar? Di mana? Apa contohnya? Pancing siswa untuk mengingat lantai rumah mereka atau lantai sekolah. Mintalah mereka bercerita tentang apa yang mereka lihat.
- Jelaskanlah bahwa bentuk bangun datar yang disusun menjadi bentuk yang indah disebut pengubinan.



Pengubinan

Menyusun beberapa bidang datar dengan rapat tanpa terdapat bidang yang tumpang tindih atau terdapat ruang kosong diantaranya. Bidang yang disusun dapat terdiri dari satu macam atau lebih (http://www.academia.edu/20412100/Ensiklopedi Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar, 24092016; 20.03.

Contoh pengubinan:



- Siswa berlatih membuat pengubinan. Siswa menggunting bentuk-bentuk bangun datar yang tersedia. Mintalah siswa mengguntingnya dengan rapi.
- Siswa menyusun hasil guntingan sesuai dengan gambar pada buku siswa.
- Setelah memastikan sesuai dengan pasangannya, siswa menempel guntingannya pada gambar yang tersedia.
- Untuk bagian pengubinan, mintalah siswa menatanya terlebih dahulu sesuai dengan variasi

- warna yang diinginkan. Setelah susunan sudah pasti, mulailah menempel guntingan bentuk-bentuk bangun datar dengan menggunakan lem.
- Ingatkan siswa menggunakan lem seperlunya dan mengerjakannya dengan rapi sehingga tidak ada ruang kosong dan tidak ada gambar menumpuk.

Kegiatan penutup

 Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan atas kasih sayang-Nya mengaruniakan bentuk-bentuk yang indah. Siswa menyimpulkan bahwa Tuhan memberi kita rumah dan lingkungan dan kita berkewajiban menjaganya.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

• Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Menggunakan kata ajakan (latihan pada buku siswa)
- Menuliskan lima kegiatan kerja sama menjaga lingkungan (latihan pada buku siswa)
- Menuliskan nama benda dan bentuknya (latihan pada buku siswa)

Penilaian Keterampilan

• Menuliskan cerita pengalaman melakukan kegiatan bekerja sama

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bímbingan (≤ 60)
Tulísan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, ejaan benar, struktur kalimat tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
lsí	Ada pembukaan, isi sesuai tema/konteks, isi runut, ada penutup	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
Banyak kalimat	Dí atas 10 kalimat	10-8 kalimat	7-6 kalimat	Kurang dari 6 kalimat

Membuat pengubinan

Kriteria	Baik sekali	Baík	Cukup	Perlu Bimbingan
	(86 – 100)	(71 – 85)	(61 -70)	(≤ 60)
Kreativitas	Ide orisinal, komposisi	Hanya	Hanya	Hanya
	bentuk rapi, bentuk	memenuhi tiga	memenuhi dua	memenuhi satu
	proporsional, hasil kerja rapi	kritria	kriteria	kriteria
Síkap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai



SBdP

- 3.3. Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari
- 4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menunjukkan kalimat ajakan dengan tepat.
- 2. Dengan mengamati teks percakapan, siswa dapat menemukan kalimat tanggapan dari kalimat ajakan dengan tepat.
- 3. Dengan menirukan gerakan pada gambar siswa dapat mempraktikkan gerak ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
- 4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gerak ayunan dalam aktivitas senam lantai dan manfaatnya dengan tepat.
- 5. Dengan simulasi gerak, siswa dapat memeragakan gerak anggota tubuh menirukan gerak manusia sehari-hari dalam suatu tarian dengan lincah.
- 6. Dengan berlatih tari, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh menirukan gerak manusia sehari-hari dengan tepat.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan banyak bergerak di lingkungan sekitar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Talí untuk senam lantai
- Gambar senam lantai dengan ayunan tangan
- Musik pengiring senam lantai
- Selendang untuk menari
- Musik/lagu pengiring tarian
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Siswa memulai pelajaran dengan doa bersama. Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. Siswa menyebutkan cara menjaga tubuh agar tetap sehat yaitu dengan banyak bergerak dan berolahraga.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang menggunakan sarana yang ada di lingkungan sekitar untuk melakukan kegiatan.

• Siswa mendapat kesempatan berbagi pendapat tentang sarana yang ada di lingkungan sekitarnya. Siswa menyebutkan ada pasar, tempat bermain, tempat ibadah, puskesmas, balai desa, kantor lurah, dan lain-lain. Jelaskanlah bahwa setiap lingkungan memiliki sarana umum untuk digunakan orang-orang yang tinggal di sekitarnya.

Kegiatan Inti:



 Mintalah siswa mengamati gambar pada buku dan menceritakan apa yang mereka lihat pada gambar. Beri kesempatan kepada siswa yang masih perlu dimotivasi rasa percaya dirinya.



- Sebelum membaca, mintalah siswa mengamati gambar pada buku dan menceritakan apa yang mereka lihat pada gambar. Beri kesempatan kepada siswa yang masih perlu dimotivasi rasa percaya dirinya.
- Beri kesempatan kepada siswa membaca teks percakapan pada buku siswa secara mandiri. Siswa akan berlatih membaca sendiri. Beri waktu 3-5 menit.
- Tanyakan kepada siswa siapa yang ingin membaca di depan kelas, satu siswa berperan sebagai Udin dan satu siswa lagi berperan sebagai Beni.
- Beri kesempatan 2-3 pasangan memeragakan teks percakapan.
- Bantu siswa untuk membaca dengan jelas, intonasi sesuai dengan kalimat/tanda baca, terdengar teman-teman sekelasnya, dan penuh percaya diri. Minta siswa lain menyimak temannya yang sedang membaca. Kegiatan ini melatih respek siswa terhadap orang lain.





- Setelah kegiatan membaca selesai, tanyakan siswa tentang isi percakapan. Mengapa Beni tidak memaksa bermain bola? Mengapa Beni ingin Udin tetap ikut bermain?
- Sampaikan bahwa teman yang baik adalah teman yang dapat memahami kesulitan yang sedang dihadapi temannya. Teman yang baik akan mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan sendiri.

Ayo Menulis



- Usai kegiatan membaca, siswa mengamati kembali teks percakapan.
- Mintalah siswa mencari kalimat yang menunjukkan ajakan dan tanggapan. Berilah waktu sekitar lima menit.
- Siswa menuliskan kalimat ajakan dan kalimat tanggapan dari teks percakapan yang dibacanya.
- Selalu ingatkan siswa untuk menulis dengan teliti, rapi, dan tulisan harus mudah terbaca.
- Setelah siswa selesai menulis ingatkan siswa bahwa kita harus menggunakan bahasa yang santun jika mengajak orang lain melakukan sesuatu, dan jika kita diajak orang lain, tanggapilah juga dengan cara yang santun.

Ayo Mencoba

- Kegiatan menulis telah selesai. Siswa mengamati kegiatan Beni dan temantemannya. Mintalah siswa menceritakan kegiatan apa yang dilakukan Beni dan temantemannya. Apakah Udin ikut serta? Bagaimana ekspresi mereka? Apakah mereka senang?
- Sampaikan bahwa bermain bersama adalah kegiatan yang sangat menyenangkan.



- Tanyalah siswa apakah mereka dapat melakukan gerakan yang dilakukan Beni dan teman-temannya? Mintalah dua atau tiga siswa memeragakan beberapa gerakan di depan kelas.
- Setelah siswa paham gerakan-gerakan yang akan dilakukan, mintalah siswa mengganti pakaian dengan pakaian olahraga. Ketua kelas memimpin teman-temannya berbaris dan menuju lapangan dengan tertib.
- Siswa berlatih melakukan gerakan dengan bantuan guru. Dua siswa berdiri di depan barisan sebagai pemandu teman-temannya. Siswa menghitung bersama-sama.
- Siswa dapat menggunakan beberapa jenis alat di tangannya seperti tali, daun, sapu tangan, pita, dan lain-lain. Alat-alat membantu siswa lebih berkonsentrasi dan kegiatan bertambah seru.
- Ajak siswa melakukannya dengan riang gembira diiringi dengan musik pengiring yang tepat untuk senam lantai.



- Usai melakukan kegiatan, siswa mengganti baju dan mencuci tangan lalu membaca teks pada buku. Siswa berdiskusi bersama tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Diskusi dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
- Mereka mendiskusikan: kegiatan apa yang mereka lakukan, bagaimana bentukbentuk gerakannya, bagaimana cara mereka melakukannya, apa manfaat gerakan-gerakan tersebut, mengapa mereka harus menjaga kesehatan.
- Motivasilah siswa yang mengalami kesulitan berdiskusi, beri kesempatan memberi pendapat.



- Setelah diskusi selesai guru menyimpulkan tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan, nama kegiatannya, bentuk-bentuk gerakannya, bagaimana seharusnya siswa melakukannya, manfaatnya untuk tubuh, dan kewajiban menjaga kesehatan tubuh.
- Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa berkaitan dengan hasil diskusi. Kegiatan ini sebagai umpan balik untuk melihat sejauh mana siswa memahami penjelasan guru.



- Sampaikan bahwa banyak cara yang dapat dilakukan agar badan banyak bergerak. Salah satunya dengan menari. Mintalah siswa mengamati teks pada buku siswa. Beri waktu sekitar 5 menit agar siswa memahami maksud teks.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks dan gambar yang diamati.



Kegiatan ini melatih kemampuan bertanya siswa, baik dalam membuat pertanyaan maupun menyampaikan pertanyaan. Dorong siswa agar tidak malu bertanya. Bertanya adalah cara belajar menjadi pintar.

- Siswa berlatih tari bersama-sama. Latihan menari ini melanjutkan latihan menari pada hari sebelumnya. Latihan menari ini dapat dilanjutkan pada waktu-waktu lainnya. Semua siswa ikut berlatih tari.
- Sampaikan kepada siswa bahwa kegiatan menari adalah kegiatan untuk membuat tubuh kita sehat dengan cara yang sangat menyenangkan. Doronglah siswa untuk melatih menari dengan sungguh-sungguh.



 Setelah berlatih menari selesai, siswa diajak mengingat kembali gerakan-gerakan yang



- dilakukannya. Secara bergantian siswa-siswa mendapat kesempatan menyebutkan satu jenis gerakan.
- Siswa menuliskan jenis gerakan pada buku siswa. Mereka juga dapat menulisnya di buku latihan.

Kegiatan penutup

 Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan mengaruniakan teman, lingkungan, dan tubuh yang sehat untuk dimanfaatkan dengan baik.

Penilaian Pembelaiaran:

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Menyebutkan kalimat ajakan dan tanggapan (latihan pada buku)
- Menyebutkan gerakan berayun dan manfaatnya (latihan pada buku)
- Menyebutkan gerakan dalam sebuah tarian (latihan pada buku)

Penilaian Keterampilan

• Menulis kalimat ajakan dan tanggapan

N	o Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
2	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Memeragakan gerakan berayun

N	o Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Penguasaan gerak	Siswa memeragakan gerak dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separoh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2	Penampilan	Antusias, berani melakukan gerakan (tidak ragu), menjaga keselamatan, peduli dengan gerakan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Memeragakan gerakan tari

ľ	No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1		Penguasaan gerak	Siswa memeragakan gerak dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separoh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2	<u>-</u>	Penampilan	Expresif, lues, sesuai irama	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Matematika

- 3.7. Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan
- 4.7. Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan mengamati teks percakapan, siswa dapat mengenal cara menanggapi kata ajakan dengan tepat.
- 2. Dengan mengamati teks, siswa dapat menunjukkan kalimat ajakan dan tanggapan dengan tepat.
- 3. Dengan mengamati contoh pengubinan dihedral, siswa dapat menentukan bangun datar yang membentuk pola pengubinan dihedral dengan tepat.
- 4. Dengan mengamati contoh pengubinan dihedral, siswa dapat menyusun berbagai bangun datar yang membentuk pola pengubinan dihedral dengan benar.
- 5. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap santun, saling menghargai, peduli, jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- · Gambar aneka bentuk pengubinan dihedral
- Gunting
- Lem
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Kelas dibuka dengan doa bersama dipimpin siswa. Upayakan setiap anak mendapat giliran memimpin doa. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa bercerita tentang kegiatan menari yang mereka laksanakan pada hari sebelumnya. Mereka bercerita tentang lantai balai desa tempat Siti dan teman-temannya berlatih tari. Lantainya berbentuk kumpulan dua bentuk bangun datar yang disusun rapi.
- Guru menyampaikan bahwa mereka akan menyusun dua bentuk bangun datar menjadi karya yang indah.

Kegiatan Inti:



- Siswa mendapat kesempatan mengamati teks percakapan pada buku. Siswa mengamati dengan tertib dan tenang tanpa suara. Pastikan siswa mengamati dengan baik.
- Mintalah beberapa siswa menyampaikan hasil pengamatannya. Biarkan siswa mengemukakan pendapatnya. Hindari menyalahkan sampai kegiatan mengemukakan pendapat selesai. Setelah waktu mengemukakan pendapat selesai, berilah kesimpulan tentang isi teks percakapan, yaitu tentang ajakan dan cara menanggapi ajakan.



Kegiatan menyampaikan hasil pengamatan dapat melatih siswa berani menyampaikan temuannya dengan percaya diri. Biarkan siswa menyampaikan hasil pengamatannya, tidak ada kata salah di sini karena setiap siswa melihat berdasar sudut pandangnya masing-masing. Upayakan untuk tidak menyalahkan siswa secara langsung karena akan membunuh keberaniannya untuk mengemukakan pendapat. Pembenaran dilakukan guru pada saat menyimpulkan. Siswa akan menilai sendiri apakah pendapatnya salah atau benar tanpa merasa disalahkan atau disudutkan. Dengan demikian siswa tidak akan merasa jera untuk mengemukakan pendapat karena semua pendapat dihargai.

- Setelah mengamati, siswa mengisi bagian kalimat yang masih kosong dengan kata ajakan yang tepat. Siswa menggarisbawahi kalimat ajakan dan tanggapan pada teks percakapan.
- Pastikan bahwa siswa menggarisbawahi kalimat yang tepat. Beberapa siswa diminta menyebutkan kalimat yang digarisbawahinya dan siswa lain menyimak. Guru mengarahkan jika terjadi kekeliruan.
- Setelah menemukan kalimat ajakan dan tanggapan pada teks, siswa diberi kesempatan membuat kalimat ajakan dan tanggapan dengan kata-katanya sendiri berkaitan dengan masalah pada teks.

Ayo Menulis

- Siswa mengamati kalimat ajakan dan tanggapan pada teks.
- Siswa menyalin kalimat ajakan dan tanggapan pada teks pada tempat tersedia.
- Guru dapat berkeliling kelas untuk memantau pekerjaan siswa. Guru akan menemukan siswa yang cepat bekerja dan yang membutuhkan bantuan.
- Ingatkan siswa untuk menulis dengan rapi, jelas, dan mudah terbaca.

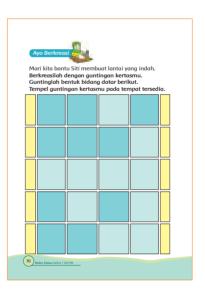
	: Maaf, aku tidak bisa ikut. Aku harus menemani ibu ke pasar.
Udin	: Terima kasih Lani. Tetapi, lain waktu saja aku ikut. Kakiku sedang sakit.
Edo	-
	Aku ikut, Lani.
	: Edo, kita ke balai desa.
Luo	: Baiklah.
AW	Manager Co.
	i kalimat ajakan dan tanggapan di depan. Iah pada tempat tersedia.
Salin	lah pada tempat tersedia.
Salini	
Salíni 1 2	lah pada tempat tersedia.
Salini 1 2 3	lah pada tempat tersedia.
Salini 1 2 3 4	lah pada tempat tersedia.
Salini 1 2 3 4 5	lah pada tempat tersedia.
Salini 1 2 3 4 5 6	lah pada tempat tersedia.



- Siswa mengamati gambar bentuk lantai pada buku.
- Siswa menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar yang ada pada gambar.
- Siswa menggunting bentuk-bentuk bangun datar pada buku mengikuti garis yang ada.
- Siswa menysun bentuk-bentuk bangun datar hasil menggunting.
- Setelah yakin dengan susunan yang dibuatnya, siswa menempelkan kertas guntingannya pada tempat tersedia membentuk pengubinan dihedral.
- Jika sudah selesai, siswa berbagi perasaan mengerjakan kegiatan tersebut.

Kegiatan penutup

 Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah dilakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan karena mendapatkan lingkungan tempat tinggal yang menyenangkan.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Menyebutkan kalimat ajakan dan tanggapan (latihan pada buku).
- Menyebutkan bentuk bangun datar dari gambar yang diamati (latihan pada buku).

Penilaian Keterampilan

• Menulis kalimat ajakan dan tanggapan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Membuat pengubinan dihedral

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Kreativitas	Ide orisinal, komposisi bentuk rapi, bentuk proporsional, hasil kerja rapi	Hanya memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
Sikap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan

PPKn

- 1.4 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman di rumah
- 3.4 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah
- 4.4 Menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman di rumah



Matematika

- 3.7. Mengidentifikasi bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan
- 4.7. Menyusun bangun-bangun datar untuk membentuk pola pengubinan



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan melengkapi teks percakapan, siswa dapat menemukan kalimat ajakan dengan tepat.
- 2. Dengan membaca teks, siswa dapat memerankan percakapan kalimat ajakan dengan tepat.
- 3. Dengan membaca percakapan, siswa dapat menuliskan kegiatan-kegiatan kerja sama yang dapat dilakukan dalam menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
- 4. Dengan mengetahui kegiatan-kegiatan kerja sama menjaga kebersihan lingkungan, siswa dapat mempraktikkan kegiatan-kegiatan kerja sama dalam membersihkan lingkungan dengan tepat.
- 5. Dengan mengamati contoh pengubinan dihedral, siswa dapat menentukan bangun datar yang membentuk pola pengubinan dihedral dengan benar.
- 6. Dengan mengamati contoh pengubinan dihedral, siswa dapat menyusun berbagai bangun datar yang membentuk pola pengubinan dihedral dengan benar.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur atas karunia Tuhan karena mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar-gambar lingkungan yang bersih dan kotor
- Gambar beberapa pengubinan dihedral
- Gunting
- Lem
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluanan

- Kelas dibuka dengan doa bersama dipimpin siswa. Upayakan setiap anak mendapat giliran memimpin doa.
- Guru mengawali pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan memeragakan percakapan, bekerja sama membersihkan lingkungan dan membuat karya pengubinan.
- Guru memperlihatkan gambar lingkungan yang bersih dan kotor. Minta siswa berpendapat tentang gambar. Lingkungan seperti apa yang mereka inginkan?
- Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan rumah mereka.

Kegiatan Inti:



- Siswa membaca teks pada buku. Siswa mencoba memahami kalimat yang ada, berikan waktu 5 sampai 10 menit.
- Siswa melengkapi bagian kosong dalam percakapan dengan kata ajakan. Berikan kesempatan menulis 10 menit.
- Siswa memeragakan percakapan di depan kelas secara berkelompok.
- Setelah semua siswa selesai memeragakan teks percakapan, guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya tentang kalimat ajakan lain yang mungkin digunakan. Guru mengingatkan bahwa siswa perlu memiliki pendapat sendiri tentang permasalahan yang ada di sekitarnya.

Ayo Menulis



 Siswa mengingat kembali ajakan-ajakan yang disampaikan temannya di depan kelas.
 Siswa menuliskan kegiatan-kegiatan yang disampaikan teman-temannya pada buku siswa.
 Siswa dapat menuliskannya pada buku latihan.







- Siswa mengamati kegiatan-kegiatan kerja sama yang dapat dilakukan agar lingkungan bersih dan sehat.
- Siswa mempraktikkan kegiatan-kegiatan kerja sama, membersihkan lingkungan di sekolah.



- Siswa mengamati bentuk bangun datar pada buku siswa.
- Siswa menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar yang tersedia.
- Siswa menggunting bangun datar dengan rapi. Mintalah siswa bersabar menunggu giliran menggunakan gunting. Ingatkan siswa untuk berhati-hati dengan gunting. Gunting digunakan sesuai keperluan. Usai digunakan, gunting disimpan di tempatnya.
- Setelah semua bentuk bidang datar tergunting, mintalah siswa merangkai bentuk bangun datar di atas kotak yang tersedia pada buku. Pastikan kotak tertutup dan semua bentuk bidang datar tidak bertumpukan.
- Sesudah rangkaian selesai, siswa diperkenankan mengelem bentuk bangun datar menjadi pengubinan dihedral. Ingatkan siswa untuk mengelem dengan rapi, tidak ada ruang tersisa, dan tidak ada bentuk bangun datar yang bertumpukan.
- Siswa memperlihatkan hasil karyanya di depan kelas.
- Siswa mengamati cerita Udin dan kakaknya.
 Kali ini siswa berlatih mengubah bilanganbilangan pada cerita. Siswa menentukan sendiri bilangan hasil penjumlahannya.
 Kemudian siswa menyelesaikan lima alternatif permasalahan yang ada.







• Siswa menyatakan perasaannya membuat pengubinan dari bentuk bangun datar yang berbeda jenis.

Kegiatan penutup

 Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan kemudian menyimpulkan bahwa segala yang dimiliki adalah karunia Tuhan yang harus disyukuri.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

• Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Menuliskan kalimat ajakan (latihan pada buku siswa)
- Menuliskan kegiatan yang dilakukan agar lingkungan sehat (latihan pada buku siswa)
- Menyebutkan bentuk-bentuk bidang datar untuk membuat pengubinan (latihan pada buku siswa).

Keterampilan

Menuliskan kalimat ajakan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulísan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

Melakukan kegiatan membersihkan lingkungan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Penguasaan kegiatan	Siswa mengerjakan pekerjaan dengan benar, runut, rapi, tuntas	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria atau kurang
2	Penampílan	Antusias, bersungguh- sungguh, menjaga keselamatan, peduli dengan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang

· Memeragakan percakapan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
		4	3	2	1
1.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun tidak konsisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekspresi
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

Remedial

- 1. Berlatih membuat kalimat ajakan.
- 2. Berlatih menyampaikan ajakan.
- 3. Berlatih mengenal kegiatan kerja sama di lingkungan sekitar rumah.
- 4. Berlatih membuat pengubinan.
- 5. Berlatih gerakan ayunan dalam senam lantai
- 6. Berlatih menirukan gerakan sehari-hari manusia dalam tarian

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Menuliskan permasalahan yang ada di lingkungan rumah dan ajakan pemecahannya dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif di atas kertas yang dihias dengan kreasi sendiri untuk dipajang di papan pajangan.
- 2. Menuliskan kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan sekitar rumah di atas kertas yang dihias dengan kreasi sendiri untuk dipajang di papan pajangan.
- 3. Membuat pengubinan di atas kertas yang dihias dengan kreasi sendiri untuk dipajang di papan pajangan.
- 4. Berlatih senam lantai.
- 5. Berlatih menari dengan menirukan gerak manusia sehari-hari.

Re	fleksi Guru
1.	Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
2.	Siswa mana saja yang perlu mendapat perhatian khusus?
3.	Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
4.	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?

Pengertian dan Contoh Kalimat Ajakan dalam Bahasa Indonesia

Kalimat ajakan merupakan salah satu jenis kalimat dalam Bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menyampaikan keinginan pembicara pada seseorang, agar mengikuti ajakannya atau perintahnya. Namun, kalimat ini jelas berbeda dengan kalimat perintah, dimana kalimat ajakan hanya bersifat mengajak namun tidak mengharuskan orang yang diajak untuk mengikuti ajakannya. Berbeda dengan kalimat perintah yang secara langsung mengharuskan yang diperintahnya untuk melakukan apa yang diperintahkan. Bagi kalian yang ingin mempelajari pengertian dan contoh kalimat perintah secara lengkap silakan baca artikelnya di sini: Pengertian dan contoh kalimat perintah lengkap. Selain itu, kalimat ajakan biasanya mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu secara bersamaan. Namun, kalimat perintah justru mengharuskan orang yang diperintahkan untuk melakukannya sendiri. Inilah yang membuat kalimat ajakan sering disebut dengan perluasan dari kalimat perintah namun tentu saja disampaikan dengan cara yang berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula. Berikut ini akan dijelaskan secara sederhana tentang ciriciri kalimat ajakan. Yuk kita simak bersama-sama.

Pengertian dan contoh kalimat ajakan dalam bahasa Indonesia

Ciri-ciri kalimat ajakan:

- 1. Kalimat ajakan biasanya dimulai dengan kata "ayo, mari, yuk, dll".
- 2. Adanya penggunaan kata "kita", yang menandakan bahwa pembicara atau penulis mengajak melakukan sesuatu secara bersama-sama.
- 3. Jika yang diajak lebih dari satu orang, biasanya menggunakan kata ganti jamak, misal "teman-teman, kawan-kawan, dll".

Contoh Kalimat Ajakan

- 1. Ayo kita liburan bersama ke pantai Pangandaran minggu depan.
- 2. Yuk kita makan bakso di kantin.
- 3. Mari kita berdoa bersama-sama memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt.
- 4. Mari kita bersihkan kelas kita sama-sama.
- 5. Yuk kita jenguk Sinta di rumah sakit sama-sama.
- 6. Mari laksanakan aturan sekolah dengan baik.
- 7. Ayo kita laksanakan solat berjamaah bersama.
- 8. Mari kita dukung tim sepak bola sekolah kita agar menjadi yang terbaik.
- 9. Mari kita beri kejutan sama-sama untuk ulang tahun ibu.
- 10. Yuk kita kerja kelompok bareng di rumah Meli.

http://www.bahasaindonesiaku.net/01/2016pengertian-dan-contoh-kalimatajakan-dalam-bahasa-indinesia.html\t"_blank"_ -2016/11/27, 20.14

Gerakan Ayunan Lengan

Ada beberapa macam gerakan mengayun lengan (dua lengan).

a. Mengayun Dua Lengan ke Depan dan ke Belakang

Cara melakukan sebagai berikut:

- 1) Posisi awal, berdiri tegak kaki kiri sedikit di depan dengan kedua lengan merapat di samping badan.
- 2) Hitungan kesatu, kedua lengan diayun ke depan diikuti lutut mengeper.
- 3) Hitungan kedua, kedua lengan diayun ke belakang, sambil kedua lutut mengeper.
- 4) Hitungan ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7 dan ke-8 gerakannya sama pada hitungan ke-1 dan ke-2.
- 5) Posisi akhir, berdiri tegak kedua kaki rapat dan kedua lengan.

b. Mengayun Dua Lengan ke Samping

Cara melakukan sebagai berikut:

- 1) Posisi awal, berdiri tegak kedua lengan berada lurus ke bawah di samping tubuh.
- 2) Hitungan kesatu, kaki kanan digeser ke kanan dengan lutut mengeper diikuti kedua lengan diayun ke samping kanan.
- 3) Hitungan kedua, kedua lengan diayun ke samping kiri berat badan digeser ke kanan dengan lutut mengeper.
- 4) Hitungan ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7 dan ke-8 gerakannya sama dengan gerakan hitungan ke-1, dan ke-2.
- 5) Gerakan ini dilakukan selama 2-8 hitungan.
- 6) Posisi akhir, berdiri tegak kedua lengan lurus di samping badan.

c. Mengayun Dua Lengan dari Samping ke Atas

Cara melakukannya sebagai berikut:

- 1) Posisi awal, berdiri tegak kaki rapat kedua lengan lurus ke bawah di samping badan.
- 2) Hitungan kesatu, kaki kanan digeser ke kanan diikuti kedualengan direntangkan.
- 3) Hitungan kedua, kedua lengan diayun atau diangkat hingga kedua lengan tepuk tangan di atas kepala.
- 4) Hitungan ketiga, kedua lengan kembali direntangkan ke samping.
- 5) Hitungan keempat, kaki kanan dirapatkan kembali ke kaki kiri dan kedua lengan merapat di samping badan.
- 6) Hitungan ke-5, ke-6, ke-7, dan ke-8 gerakannya sama, tetapi kaki kiri digeser ke kiri.

- 7) Posisi akhir, berdiri tegak kedua kaki rapat dan kedua lengan merapat di samping tubuh.
- 8) Gerakan ini dilakukan selama 2-8 hitungan.

d. Aktivitas Belajar Gerak Ritmik Ayunan Lengan

Cobalah kalian lakukan dan analisis langkah kaki gerak ritmik berikut ini:

- 1) Buatlah kelompok masing-masing 6 orang, kemudian tentukan masing-masing untuk melakukan gerak ritmik ayunan lengan untuk tiga gerakan sesuai gerak ritmik ayunan lengan yang dijelaskan di atas.
- 2) Untuk gerak ritmik ayunan lengan tiap siswa boleh memakai iringan musik yang sesuai.
- 3) Tiap siswa setelah selesai lalu mempresentasikannya dalam kelompok untuk dipelajari bersama.
- 4) Kalian dapat melakukan gerak ritmik tersebut dengan waktu tertentu atau tergantung dengan banyaknya gerakan yang dilakukan.
- 5) Pergantian peran tiap gerakan dapat dilakukan untuk memberikan kesempatan pada semuanya.
- 6) Susunlah langkah-langkah sistematis untuk melakukan gerak ritmik ayunan lengan dengan benar dan baik sesuai ketentuan yang ada.
- 7) Lakukan gerak ritmik ayunan lengan itu dengan sungguhsungguh, menerapkan nilai sportivitas, kerja sama, toleransi, dan disiplin.
- 8) Peserta didik melakukan pembelajaran gerak dengan menerapkan nilai kerja sama, toleransi, santun, dan disiplin.

http://lets-sekolah.blogspot.co.id/04/2016/menganalisis-gerak-ritmik-ayunan-lengan.html/20.30/2016/11/27

Lingkungan Sekolahku

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"
- 2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada lambang garuda sila Pancasila

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

Subtema 3

Matematika

- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret/situasi konkret
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret/situasi konkret.

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

SBdP

- 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi
- 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi

Lingkungan Sekolahku

KEGIATAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN Síkap Menyebutkan dan menuliskan ungkapan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran perintah yang terdapat di dalam teks Pengetahuan tentang lingkungan sekolah Ungkapan perintah Diskusi tentang sila ke-3 Pancasila dan Bunyi dan simbol sila ke-3 Pancasila Seni cetak tiga dimensi Mengenal seni cetak tiga dimensi Keterampilan menggunakan bahan lunak . Menuliskan ungkapan perintah Melafalkan bunyi sila ke-3 dan menentukan Membat karya seni ekspresi tiga dimensi Sikap Gerak squat jump dalam senam lantai. Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Melakukan percakapan berisi ungkapan Pengetahuan perintah Mengidentifikasi gerakan squat jump Ungkapan perintah Keterampilan Melakukan gerakan squat jump Menyampaikan ungkapan perintah Mendiskusikan sikap-sikap terhadap Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran lingkungan sekolah yang sesuai sila ke-3 Pengetahuan Pancasila. Simbol sila ke-3 Pancasila Bermain menyusun kalimat perintah Menyusun kalimat berupa ungkapan dari kumpulan kartu kata dan menulis perintah tanggapannya Pengukuran berat dengan alat ukur tidak Mengidentifikasi masalah sehari-hari baku yang melibatkan proses pengukuran Keterampilan berat benda dengan alat ukur tidak baku Menentukan simbol Pancasila Menyusun kata menjadi kalimat ungkapan Mengukur berat benda Sikap • Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Gerakan melompati rintangan Melakukan gerakan melompati rintangan Ciri-ciri ungkapan perintah dan berupa tali karet tanggapannya Karya cetak tiga dimensi Bermain peran dengan menggunakan ungkapan perintah dan tanggapannya. Membuat karya cetak tiga dimensi Keterampilan Mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, (lanjutan): membuat teknik cetakan lalu mendarat kembali dengan media tanah liat Menggunakan ungkapan perintah dan tanggapannya dalam komunikasi Membuat karya cetak tiga dimensi Membuat poster berisi ungkapan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran perintah Pengetahuan Mengukur dan membandingkan berat Ungkapan perintah benda dengan menggunakan alat ukur Konsep berat tidak baku berupa benda konkret/situasi Keterampilan Membuat poster berisi ungkapan perintah Mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku Sikap Menvelesaikan masalah sehari-hari yana Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran melibatkan pengukuran berat benda Pengetahuan dengan alat ukur tidak baku Penaukuran berat Berburu kartu bergambar sila ketiga Sila ketiga dan lambangya Menulis ungkapan perintah yang Ungkapan perintah dijumpai selama kegiatan.

Mengumpulkan gambar lambang sila ketiga Menyusun cerita berisi ungkapan perintah

Keterampilan

Menaukur berat benda

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

3.1 Meng Panco negar 4.1 Menco simbo lambo Panco

PPKn

- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 1.1 Menceritakan simbolsimbol sila Pancasila pada lambang garuda sila Pancasila

SBdP

- 3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi
- 4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan ungkapan perintah yang terdapat dalam teks dengan tepat
- 2. Melalui penugasan, siswa dapat menyampaikan ungkapan perintah dengan tepat.
- 3. Melalui kerja kelompok, siswa mampu mengidentifikasi bunyi sila ketiga.
- 4. Melalui kegiatan menyusun potongan gambar siswa mampu menunjukkan simbol sila ketiga dengan tepat.
- 5. Dengan mengamati contoh dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri karya seni cetak tiga dimensi dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dan cara penggunaannya, serta langkah-langkah membuatnya dengan tepat.
- 6. Melalui kegiatan praktik siswa mampu membuat karya seni cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku tematik kelas 1 tema 6 subtema 3
- Teks cerita tentang lingkungan sekolah yang diambil dari buku dan diperbesar ukuran A2
- Potongan gambar/puzzle lambang sila ketiga
- Tanah liat dan cetakan plastik/cetakan agar-agar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.
- Salah seorang siswa diminta memimpin doa sebelum memulai pelajaran.
- Selesai berdoa, guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan meneriakkan yel-yel untuk mencairkan suasana.
- Ketika suasana sudah nampak kondusif untuk belajar, guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta hal-hal apa saja yang diharapkan dari siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

 Satu atau dua siswa diminta mengulang menyebutkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama PBM.

Kegiatan Inti:



- Siswa mengamati gambar dan bacaan/teks tentang lingkungan sekolah yang ada pada buku siswa Kelas 1 Tema 6 Subtema 3
- Siswa mengikuti cara membaca dengan intonasi dan ejaan yang benar sesuai yang dicontohkan oleh guru.
- Siswa membaca wacana yang ada pada buku secara bergantian sesuai arahan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan.
- Beberapa siswa diminta menceritakan kembali isi teks dengan bahasa mereka sendiri.
- Guru meminta siswa mengamati kembali teks dan mencermati ungkapan-ungkapan perintah yang ada dalam teks tersebut.
- Siswa yang menemukan ungkapan-ungkapan perintah diminta menuliskannya di papan tulis secara bergantian.

Ayo Menulis



- Guru meminta siswa membagi kelas menjadi 6 kelompok.
- Kepada masing-masing kelompok guru memberikan 5 guntingan karton yang masingmasing bertuliskan satu kalimat. Tiga di antaranya adalah kalimat ungkapan perintah.
- Masing-masing kelompok diminta mencari kalimat ungkapan perintah di antara 5 kalimat tersebut.







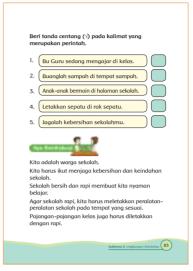
- Siswa diminta menyalin kalimat ungkapan perintah tersebut pada lembar tugas yang telah disiapkan.
- Setelah semua kelompok selesai, beberapa kelompok diminta membacakan kalimatkalimat ungkapan perintah yang mereka temukan.
- Siswa diminta menyampaikan contoh kalimat ungkapan perintah secara individu.



- Setelah semua kelompok maju, guru melanjutkan kegiatan dengan menanyakan kepada siswa, siapa di antara mereka yang ingat bunyi sila ketiga. Lalu siswa yang mengacungkan tangan diminta melafalkannya dengan lantang. Beberapa siswa diminta mengulanginya.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok, maksimal atas 4 orang.
- Kepada setiap kelompok guru memberikan potongan-potongan gambar simbol sila ketiga Pancasila yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Guru meminta masing-masing kelompok menyusun potongan-potongan gambar tersebut menjadi gambar simbol sila ketiga.
- Setelah tersusun siswa diminta menjelaskan simbol itu.



- Setelah menyelesaikan lembar kerja, guru mengondisikan siswa kembali pada kegiatan selanjutnya.
- Guru menunjukkan beberapa karya cetak dari tanah liat yang telah disiapkan sebelumnya.
- Guru meminta siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi hasil karya tersebut seperti mengamati ciri-ciri bentuk, motif, bahan, dan perkiraan cara membuatnya.







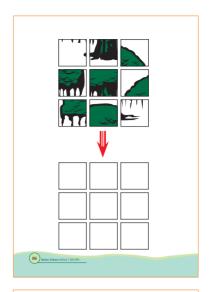
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang mengarah pada mengidentifikasi karya tersebut. Misalnya: bagaimana bentuknya? (bedakan dengan karya dua dimensi), bahan apa kira-kira yang digunakan?
- Guru memperkuat proses identifikasi dengan penjelasan tentang ciri-ciri, bentuk, alat dan bahan, serta teknik pembuatan karya cetak tiga dimensi tersebut.



- Siswa mempraktikkan pembuatan karya cetak tiga dimensi dari bahan tanah liat.
- Guru meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Guru juga menjelaskan prosedur kerjanya, sebagai berikut:
 - Siapkan tanah liat dan cetakan plastik (cetakan agar-agar)
 - Masukkan adonan tanah liat ke dalam cetakan, pastikan adonan memenuhi seluruh bagian cetakan.
 - Ratakan tinggi adonan dengan tinggi cetakannya. Sehingga nampak cetakan tersebut penuh dengan adonan.
 - Lepaskan cetakan tanah liat dari cetakan.
 - Jemur hasil cetakan di tempat yang terkena cahaya (kalau memungkinkan dibakar seperti pada pembuatan keramik).
- Siswa membereskan meja kerja dan perlengkapan yang digunakan agar bersih dan rapi seperti semula.
- Siswa duduk kembali di tempat masing-masing.

Kegiatan Penutup:

 Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.







- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat panduan penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Mengidentifikasi ungkapan perintah
- 2. Menunjukkan bunyi dan simbol sila ketiga Pancasila.



Penilaian Keterampilan:

1. Menulis ungkapan perintah

	Kriteria				
Kriteria	Sangat baik (100-86)	Baík (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Pendampingan (≤60)	
Pílíhan kata	Semua kalimat menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Ada 1 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Ada 2 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Lebih dari 2 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah	
Struktur kalímat	Struktur kalimat benar semua	Ada 1 kalimat yang strukturnya tidak tepat	Ada 2 kalimat yang strukturnya tidak tepat	Ada lebih dari 2 kalimat yang strukturnya tidak tepat	
Lafal dan ejaan	Tidak ada kekeliruan lafak dan ejaan	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada 1 kalimat	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada 2 kalimat	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada lebih dari 2 kalimat	

2. Menyusun puzzle symbol Síla Ke-3

Kriteria							
Sangat baik (100-86)	Baík (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Pendampingan (≤60)				
Puzzle tersusun dengan benar sebelum waktu yang diberikan	Puzzle tersusun dengan benar tepat pada waktu yang diberikan	Puzzle tersusun dengan benar dengan tambahan waktu	Belum berhasil menyusun dengan benar sampai toleransi waktu habis				

3. Membuat karya seni tiga dimensi dari tanah liat

KRITERIA	SangatBaik	Baík	Cukup	Perlubinaan
Kualitas karya	Ide orisinal, komposisi bentuk sesuai konteks, bentuk proporsional, hasil kerja rapi	Hanya memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
Penggunaan waktu	Selesai sebelum waktu habis	Selesai tepat saat waktu habis	Selesai dengan tambahan waktu	Belum mampu menyelesaikan
Síkap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menyimak penjelasan dan contoh yang diberikan guru, siswa mampu menunjukkan gerakan berpindah tempat dalam senam lantai dengan tepat.
- 2. Melalui praktik, siswa mampu melakukan gerakan berpindah tempat pada senam lantai dengan tepat.
- 3. Melalui kegiatan percakapan, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri kalimat ungkapan perintah.
- 4. Melalui kegiatan melengkapi kalimat, siswa mampu menggunakan kata perintah dengan tepat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks tematik kelas 1 tema 6
- Teks percakapan berisi kalimat perintah
- Lembar kerja melengkapi kalimat perintah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa serta mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.
- Salah seorang siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat dan meneriakkan yelyel untuk mencairkan suasana.
- Guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta halhal apa saja yang diharapkan dari siswa.

Kegiatan Inti:



- Siswa ke luar kelas menuju halaman sekolah/ lapangan olahraga sekolah
- Siswa melakukan gerakan pemanasan dengan panduan guru.
- Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan guru tentang gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dalam gerakan squat jump pada senam lantai
- Siswa melakukan latihan gerakan squat jump pada senam lantai seperti yang telah dicontohkan oleh guru secara individu dengan bimbingan guru.
- Siswa secara bergantian melakukan gerakan tersebut. Guru melakukan pengamatan dan melakukan evaluasi terhadap perilaku dan kemampuan siswa.
- Setelah selesai berlatih guru mengajak siswa bertanding adu kemampuan squat jump. Dalam waktu 15 detik dua orang siswa berbarengan melakukan squat jump. Guru menghitung siapa di antara mereka yang lebih banyak lompatannya. Begitu seterusnya sampai semua siswa dapat kesempatan.



- Selesai berolahraga siswa mengucapkan syukur kepada Tuhan dan melanjutkan kegiatan berikutnya
- Siswa tetah siap melanjutkan pelajaran, guru menanyakan apakah siswa pernah diperintah untuk melakukan sesuatu oleh seseorang.
- Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya dan menirukan bagaimana ungkapan perintah yang mereka pernah dengar.







- Guru menuliskan beberapa ungkapan perintah yang siswa sampaikan.
- Guru mengajak siswa mengamati ungkapan-ungkapan perintah tersebut dan mengidentifikasi ciri-cirinya.
- Setelah siswa memahami tentang ciri-ciri ungkapan perintah, siswa diminta membentuk pasangan dan membaca teks percakapan tersebut.
- Siswa diberi waktu 10 menit untuk berlatih. Setelah siap masing-masing kelompok diminta maju ke depan kelas melakukan percakapan.
- Setelah semua kelompok maju, siswa diminta mengerjakan tugas mandiri pada lembar kerja yang ada di buku teks
- Setelah waktu yang diberikan habis, siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya.

Kegiatan Penutup:

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah (siswa secara berkelompok diminta membawa 5 keping uang logam pecahan 1.000, 1 gantungan baju dan 2 kantong plastik kresek ukuran kecil saja).
- Kemudian salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat panduan penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Tes lisan tentang prosedur melakukan gerakan squat jump.
- 2. Menjelaskan tentang ciri-ciri ungkapan perintah.

Penilaian Keterampilan:

- 1. gerakan squat jump
- 2. Menggunakan ungkapan perintah dalam percakapan

		Kriteria		
Keterampilan	Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bimbingan (60≤)
1. Melakukan gerakan squat jump	Posisi tubuh tepat, gerakan squat jump dilakukan dengan benar, melakukan gerakan tanpa bantuan, melakukan gerakan dengan percaya diri.	Posisi tubuh tepat, gerakan squat jump dilakukan dengan benar, melakukan gerakan dengan percaya diri, namun masih perlu sedikit bantuan.	Posisi tubuh tepat, gerakan squat jump dilakukan dengan benar, kurang percaya diri, dan masih perlu bantuan cukup tinggi.	Belum mampu melakukan gerakan squat jump dengan benar dan percaya diri
2. Menggunakan ungkapan perintah dalam percakapan	Semua kalimat percakapan diucapkan dengan lancar dari awal sampai akhir, intonasi kalimat tepat, percaya diri	Ada sedikit pengulangan saat percakapan, namun intonasi tepat, serta percaya diri	Hampir separuh kalimat percakapan diulang, intonasi tepat, namun kurang percaya diri	Belum mampu melakukan percakapan dengan lancar dan percaya diri.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah

PPKn

- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Menceritakan simbolsimbol sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila



Matematika

- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret/situasi konkret
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret/situasi konkret.



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui kegiatan mewarnai siswa mampu mengidentifikasi simbol sila ketiga Pancasila.
- 2. Melalui penugasan siswa mampu menggambarkan simbol sila ketiga Pancasila.
- 3. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang merupakan tanggapan terhadap ungkapan perintah.
- 4. Melalui permainan siswa mampu menyusun kalimat tanggapan terhadap ungkapan perintah dengan benar.
- 5. Melalui pengamatan cara menimbang siswa mampu menentukan berat benda dengan alat ukur tidak baku menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
- 6. Melalui pengamatan berat benda siswa mampu menggunakan hasil pengukuran berat dengan alat ukur tidak baku untuk membandingkan berat dua benda dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Lembar kerja dari buku teks sesuai subtema
- Kartu kata
- Kelereng 15 butir/kelompok (disiapkan oleh guru)
- 5 keping uang logam pecahan 1.000/kelompok
- Sebuah gantungan baju (hanger)
- Kantong plastik yang bening atau transparan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.
- Salah seorang siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat serta meneriakkan yelyel untuk mencairkan suasana.
- Guru menjelaskan kontrak belajar yang akan dilakukan hari ini serta halhal apa saja yang diharapkan dari siswa.

Kegiatan Inti:

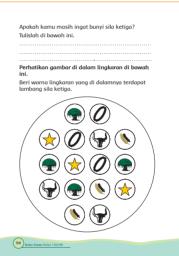


- Guru meminta siswa mengamati gambar pada halaman awal pembelajaran 3 lalu menjelaskan bahwa menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab semua warga sekolah.
- Oleh karena itu harus ada rasa persatuan di antara warga sekolah. Guru juga menjelaskan bahwa memiliki rasa persatuan itu sesuai dengan pesan Pancasila.
- Guru meminta siswa mengingat kembali bunyi sila ketiga Pancasila dan menuliskannya di tempat yang disediakan di buku teks.
- Setelah mengingat kembali bunyi sila ketiga, siswa diminta mengerjakan lembar kerja mewarnai lambang sila ketiga.
- Siswa mengerjakan lembar kerja secara individual selama lebih kurang 10 menit.
- Setelah siswa selesai mewarnai guru menjelaskan gambar yang menjadi simbol sila ketiga adalah pohon beringin. Pohon beringin melambangkan persatuan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia bersatu di bawah naungan Pancasila.
- Setelah itu siswa diminta menggambarkan simbol sila ketiga di kertas gambar.
- Setelah selesai, guru mengulas kembali tentang sila ketiga dan lambangnya.



- Setelah beristirahat sejenak, guru mengingatkan kembali tentang ungkapan perintah yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.
- Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan mempelajari bagaimana menanggapi suatu ungkapan perintah.



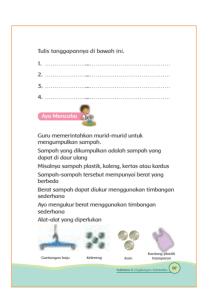




- Guru memberikan contoh terlebih dulu bagaimana menyampaikan tanggapan terhadap suatu ungkapan perintah (salah satu siswa diminta menyampaikan suatu ungkapan perintah dan guru menyampaikan tanggapannya).
- Lalu siswa diminta saling berpasangan. Kepada setiap pasangan guru memberikan 2 set kartu kata (guntingan kertas) yang sudah disiapkan. Masing-masing siswa dalam setiap pasangan akan mendapatkan set kartu kata yang berbeda.
- Setelah semua siswa sudah mendapatkan set kartu kata, guru menjelaskan bahwa mereka harus merangkai kata-kata tersebut menjadi ungkapan perintah. Setelah itu siswa menuliskannya pada secarik kertas yang sudah disiapkan oleh guru.
- Setelah selesai menuliskan kalimat tersebut di kertas, lalu kertas itu diberikan kepada teman pasangannya masing-masing. Tugas teman pasangannya adalah menulis tanggapan dari ungkapan perintah tersebut di kertas yang masih kosong.
- Untuk melakukan kegiatan ini guru mengalokasikan waktu paling lama 5 menit.
- Setelah waktu yang disediakan habis, guru memberi kesempatan beberapa pasangan untuk maju dan membacakan ungkapan perintah dan tanggapannya sesuai dengan bagian masing-masing.
- Setelah beberapa pasangan maju, guru melakukan konfirmasi dan penguatan terhadap apa yang sudah siswa lakukan.
- Siswa diminta mengerjakan lembar latihan menyusun ungkapan perintah dan menulis tanggapannya secara individual.



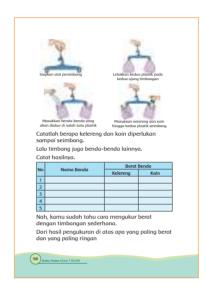
 Setelah semua siswa mengumpulkan tugasnya, guru meminta dua siswa maju ke depan kelas.

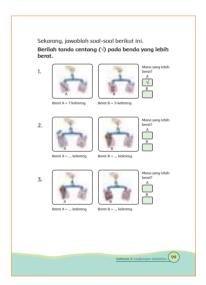


- Kepada keduanya guru memberikan masingmasing satu benda.
- Guru meminta keduanya menerka manakah benda yang lebih berat tanpa alat bantu kecuali tangan mereka.
- Masing-masing diminta menyampaikan dugaan serta alasannya.
- Kemudian guru menanyakan cara memastikan yang lebih berat? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa diminta kembali membentuk kelompok (Jumlah kelompok dan anggotanya disesuaikan dengan kondisi kelas, tetapi jangan lebih dari 6 orang).
- Kepada setiap kelompok, guru memberikan timbangan/gantungan baju, kelereng dan koin/ uang logam (pecahan 1.000 rupiah), dua buah kantong plastik dan beberapa benda yang akan diukur beratnya.
- Masing-masing kelompok melakukan pengukuran berat benda-benda tersebut dengan menggunakan kelereng dan koin/uang logam. Siswa menuliskan hasil pengukurannya dalam sebuah tabel yang sudah disiapkan oleh guru.
- Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengukuran masingmasing.
- Setelah semua kelompok maju, guru melakukan konfirmasi dan penguatan konsep.
- Selesai siswa secara individu mengerjakan lembar kerja pada buku teks.

Kegiatan Penutup

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.





- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Kemudian salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Penaetahuan:

- 1. Menyebutkan kalimat ungkapan perintah
- 2. Lembar latihan tentang pengurangan bilangan 21-40

Penilaian Keterampilan

1. Menggambarkan simbol sila ketiga Pancasila.

Kriteria						
Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bimbingan (60≤)			
Mampu menggambar dengan tepat, sebelum waktu yang diberikan habis.	Mampu menggambar dengan tepat, sesuai waktu yang diberikan	Mampu menggambar dengan bantuan minimal dari guru	Menggambar dengan bantuan maksimal dari guru.			

2. Menanggapi ungkapan perintah

Kriteria					
Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bimbingan (60≤)		
Menyusun kartu kata menjadi ungkapan perintah dan menulis tanggapannya dengan tepat dalam waktu lebih cepat dari seharusnnya	Menyusun kartu kata menjadi ungkapan perintah dan menulis tanggapannya dengan tepat dalam waktu yang diberikan	Menyusun kartu kata menjadi ungkapan perintah dan menulis tanggapannya dengan tepat dalam waktu yang diberikan namun dengan bantuan minimal dari guru	Menyusun kartu kata menjadi ungkapan perintah dan menulis tanggapannya dengan tepat dalam waktu yang diberikan namun dengan bantuan maksimal dari guru		

3. Mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku secara berkelompok

	Kriteria						
Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bímbíngan (60≤)				
Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, semua anggota kelompok berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran ada yang tidak tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Belum mampu melakukan pengukuran secara tepat.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang laindengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah

SBdP Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi

PJOK

- Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/ lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam

4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan menyimak penjelasan dan contoh yang diberikan guru siswa mampu menunjukkan gerak tolakan, melayang, dan mendarat kembali pada senam lantai dengan tepat.
- 2. Dengan kegiatan praktik siswa mampu melakukan gerak tolakan, melayang, dan mendarat kembali pada senam lantai dengan tepat.
- 3. Dengan memperhatikan contoh dari guru siswa mampu mengidentifikasi kalimat ungkapan perintah
- 4. Melalui bermain peran siswa mampu menggunakan ungkapan perintah dan tanggapannya dengan tepat.
- 5. Dengan mengamati contoh dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri karya seni tiga dimensi dari bahan lunak, mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dan cara penggunaannya, serta langkah-langkah membuatnya dengan tepat
- 6. Melalui kegiatan praktik siswa mampu membuat karya seni tiga dimensi dari bahan tanah liat.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Cat poster
- Kuas lukis
- Pallet

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

 Setelah itu guru membawa siswa ke halaman sekolah/lapangan olahraga.

Kegiatan Inti:



- Guru memimpin siswa untuk melakukan pemanasan
- Setelah pemanasan guru menjelaskan bahwa mereka akan berlatih melakukan gerak tolakan, melayang, dan mendarat kembali pada sebuah permainan melompati rintangan.
- Guru meminta 2 orang siswa dan meminta masing-masing memegang salah satu ujung tali karet gelang yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Kedua siswa diminta berdiri berhadapan dan sejajar. Mereka diminta menarik tali karte tersebut sampai meregang, setinggi lutut mereka.
- Lalu guru memberi contoh gerakan menolak, melayang, dan mendarat kembali dengan melompati tali karet tersebut. Guru menjelaskan bahwa gerakan melompati tali tersebut diawali dengan gerakan tolakan yaitu saat kaki menolak pijakan tanah dan mengangkat badan. Lalu disusul dengan gerak melayang saat badan melewati tali. Diakhiri dengan gerakan mendarat, yaitu saat kedua kaki kembali berpijak di tanah.
- Kemudian guru meminta siswa secara bergantian mencoba melakukan gerakan tersebut.
- Siswa yang sudah mencoba, menggantikan temannya yang memegang tali.
- Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran melakukannya.
- Untuk lebih menantang guru dapat mengubah ketinggian tali karet. Siswa diminta melompati tali tanpa menyentuh.





- Selesai permainan guru mengumpulkan kembali siswa dan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait permainan tadi.
- Siswa kembali ke kelas dan melanjutkan kegiatan belajar.

Ayo Membaca

- Siswa menyimak kembali penjelasan guru tentang ciri-ciri ungkapan perintah serta fungsinya dalam komunikasi sehari-hari.
- Beberapa siswa diminta memberi contoh ungkapan perintah seperti yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Siswa diminta membentuk kelompok yang jumlah anggota sesuai jumlah tokoh pada teks percakapan dalam buku.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan percakapan yang akan dilakukan.
 Mereka melakukan pembagian tugas dan peran masing-masing.
- Guru menjelaskan bahwa di dalam dialog percakapan tersebut terdapat ungkapanungkapan perintah dan tanggapannya. Guru mencontohkan cara membacakan percakapan tersebut dengan membedakan suara antara satu tokoh dengan tokoh lainnya.
- Guru membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Guru meminta siswa mengidentifikasi kalimat yang merupakan ungkapan perintah dan tanggapannya.
- Setiap kelompok diberi waktu 10-15 menit untuk menghafalkan teks percakapan tersebut.
- Setelah waktu yang diberikan habis, setiap kelompok secara bergilir memeragakan percakapannya di depan kelas.





- Setiap selesai penampilan satu kelompok, guru memberikan komentar dan pujian.
- Selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja.



- Guru meminta siswa untuk mengamati hasil karya cetak yang sudah mereka buat pada pertemuan lalu dan sudah dikeringkan.
- Guru meminta siswa mengamati perubahan yang nampak pada karya tersebut.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang mengarah pada mengidentifikasi karya tersebut (misalnya: bagaimana bentuknya? (bedakan dengan karya dua dimensi), bahan apa kira-kira yang digunakan? Dan lain-lain.
- Guru menjelaskan bahwa mereka akan melanjutkan pekerjaan mereka terhadap hasil karya cetak tersebut dengan menghiasnya.
- Guru meminta siswa menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Lalu guru juga menjelaskan prosedur kerjanya, sebagai berikut:
 - a. Siapkan cat poster warna-warni
 - b. Lukislah cetakan tanah liat yang sudah kering tadi sesuai dengan pola yang nampak pada hasil cetakannya.
 - c. Siswa dipersilakan untuk mengekspresikan idenya pada cetakan tanah liat tersebut dengan komposisi garis dan warna yang diinginkan.
- Setelah waktu mengerjakan selesai, siswa diminta membereskan kembali meja kerja dan perlengkapan yang digunakan agar bersih dan rapi seperti semula.
- Siswa duduk kembali di tempat masingmasing.



Kegiatan Penutup:

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Kemudian salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (lihat panduan penilaian)

Penilaian Pengetahuan:

- 1. Tes lisan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat kembali.
- 2. Tes lisan tentang ungkapan perintah dan tanggapannya

Penilaian Keterampilan

 Melakukan gerak melompati tali dengan gerak tolakan, melayang, dan mendarat

Kriteria							
Baik sekali	Baík	Cukup	Perlu Bímbingan				
Posisi tubuh tepat, gerakan melompat rintangan dilakukan dengan benar, melakukan gerakan tanpa bantuan, melakukan gerakan dengan percaya diri.	Posisi tubuh tepat, gerakan melompati rintangan dilakukan dengan benar, melakukan gerakan dengan percaya diri, namun masih perlu sedikit bantuan.	Posisi tubuh tepat, gerakan squat jump dilakukan dengan benar, kurang percaya diri, dan masih perlu bantuan cukup tinggi.	Belum mampu melakukan gerakan squat jump dengan benar dan percaya diri				

2. Melakukan percakapan berisi ungkapan perintah.

Kriteria						
Baik sekali	Baík	Cukup	Kurang			
Semua kalimat percakapan diucapkan dengan lancar dari awal sampai akhir, intonasi kalimat tepat, percaya diri	Ada sedikit pengulangan saat percakapan, namun intonasi tepat, serta percaya diri	Hampir separuh kalimat percakapan diulang, intonasi tepat, namun kurang percaya diri	Belum mampu melakukan percakapan dengan lancar dan percaya diri.			

3. Menghias karya cetakan tiga dimensi dari tanah liat

KRITERIA	Sangat Baík	Baík	Cukup	Perlu binaan
Kualitas karya	Ide orisinal, komposisi bentuk sesuai konteks, bentuk proporsional, hasil kerja rapi	Hanya memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
Penggunaan waktu	Selesaí sebelum waktu habis	Selesai tepat saat waktu habis	Selesai dengan tambahan waktu	Belum mampu menyelesaikan
Síkap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah

Matematika

- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret/situasi konkret
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret/situasi konkret





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ungkapan perintah yang terdapat pada teks/gambar dengan tepat.
- 2. Melalui pembuatan poster, siswa mampu menggunakan ungkapan perintah dengan tepat.
- 3. Dengan mengikuti penjelasan guru, siswa mampu menentukan berat benda dengan alat ukur tidak baku menggunakan benda-benda konkret dengan benar.
- 4. Dengan praktik mengukur, siswa mampu menggunakan hasil pengukuran berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku untuk membandingkan berat dua benda dengan benar.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Poster bertuliskan kalimat perintah
- Alat pengukur berat sederhana (gantungan baju)
- Benda-benda yang merupakan sampah daur ulang

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini.

Kegiatan Inti:



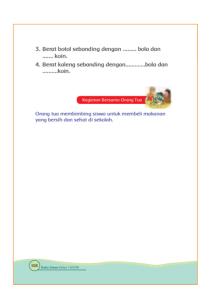
- Guru menyampaikan bahwa ungkapan perintah bisa diungkapkan dengan berbagai cara. Salah satunya dapat diungkapkan dalam bentuk poster.
- Guru mengingatkan kembali tentang ciri-ciri ungkapan perintah serta fungsinya dalam komunikasi sehari-hari.
- Beberapa siswa diminta memberi contoh ungkapan perintah seperti yang sudah dipelajari sebelumnya
- Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang untuk melakukan kegiatan pembuatan poster.
- Guru menjelaskan bahwa mereka akan membuat poster yang berisi ungkapan perintah untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- Waktu untuk mengerjakan poster adalah 60 menit.
- Guru mengamati proses kerja siswa dan melakukan observasi penilaian sikap.



- Guru membacakan suatu cerita yang ada di buku teks. Dari cerita tersebut guru menjelaskan bahwa ada permasalahan yang harus diselesaikan.
- Melalui tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi apa masalah yang ada pada cerita tersebut dan bagaimana cara menyelesaikannya.
- Dari tanya jawab tersebut guru mengarahkan pada konsep pengukuran berat dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda-benda yang ada di sekitar kita. (benda-







- benda itu harus berukuran dan bentuk sama, misalnya kelereng atau koin/ uang logam yang sejenis.
- Kemudian guru memberi contoh cara menentukan kalimat matematika dari soal pengukuran berat tersebut dan cara menentukan hasilnya.
- Siswa diminta membentuk 5 kelompok.
- Masing-masing kelompok diminta mengukur berat benda-benda yang dimilikinya.
- Hasil pengukuran berat benda-benda tersebut didata dalam sebuah tabel.
- Guru meminta masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerjanya
- Setelah itu siswa mengerjakan lembar kerja individual.

Kegiatan Penutup:

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Kemudian salah satu siswa diminta memimpin doa.
- · Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan, menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian)

Penilaian Pengetahuan:

Latihan tertulis di lembar kerja

Penilaian Keterampilan:

1. Membuat poster berisi kalimat perintah

Annala	Kriteria		eria	
Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
1. Materi poster	Mengandung ungkapan perintah, sesuai konteks, selesai sebelum limit waktu	Mengandung ungkapan perintah, sesuai konteks, selesai pada batas waktu yang diberikan	Mengandung ungkapan perintah, sesuai konteks, namun perlu tambahan waktu	Poster tidak selesai meski sudah diberi tambahan waktu
2. Kreatívítas	Ide orisinal, komposisi bentuk variatif, , variasi warna minimal 5 warna	Memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum memenuhi kriteria

2. Menentukan hasil pengukuran berat benda dengan alat ukur tidak baku

	Kriteria						
Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bímbíngan (60 🏿)				
Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, semua anggota kelompok berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran ada yang tidak tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Belum mampu melakukan pengukuran secara tepat.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu kosakata bahasa daerah

Matematika

- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret/situasi konkret
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret/situasi konkret.



PPKn

- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"
- 4.1 Menceritakan simbolsimbol sila Pancasila pada lambang Garuda Pancasila



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Melalui penjelasan dan contoh guru , siswa mampu mengidentifikasi ungkapan perintah dengan tepat.
- 2. Melalui pembuatan cerita gambar berseri, siswa mampu menyusun kalimat ungkapan perintah dalam sebuah cerita bergambar dengan benar.
- 3. Melalui permainan siswa mampu mengidentifikasi simbol sila ketiga.
- 4. Melalui penugasan siswa mampu menggambar simbol sila ketiga dengan tepat.
- 5. Melalui pengamatan pengukuran di lingkungan sekitar, siswa mampu mengidentifikasi masalah sehari-hari terkait dengan pengukuran berat benda dengan alat ukur tidak baku menggunakan benda-benda konkret.
- 6. Melalui praktik mengukur berat siswa mampu membandingkan hasil pengukuran berat benda dengan alat ukur tidak baku menggunakan benda-benda konkret.

Media dan Alat Pembelajaran

- Buku teks
- Gambar berseri yang terdiri dari 6 gambar
- 6 pak kelereng terdiri dari 12 butir kelereng
- Pecahan uang logam seribu rupiah (masing-masing anak diminta membawa 2 keping dari rumah)
- Hanger (gantungan pakaian)
- Kantong plastik kresek ukuran kecil

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan:

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang apa kegiatan belajar yang akan dilakukan hari ini.

Kegiatan Inti:



- Selanjutnya guru menjelaskan bahwa mereka akan bermain berburu gambar simbol sila ketiga dan berburu teks bunyi sila ketiga.
- Guru menjelaskan bahwa beberapa gambar telah diletakkan di tempat-tempat tertentu di sekitar sekolah. Mereka diminta mengikuti perintah-perintah yang sudah disiapkan oleh guru di beberapa tempat. Masing-masing kelompok mengumpulkan kartu yang berbeda warna.
- Setiap kelompok harus menyimak kalimat perintah yang ditemuinya di setiap pos petunjuk.
- Semua kelompok bersiap-siap. Ketika peluit dibunyikan mereka segera mencari gambar simbol sila ketiga dan mencari teks bunyi sila ketiga.
- Siswa diminta menyerahkan gambar simbol sila ketiga dan bunyinya yang sudah berhasil mereka kumpulkan dari kartu kata yang mereka temukan.





Ayo Menulis

- Setelah siswa kembali ke tempat duduk masing-masing, mereka diminta mengingat kembali kalimat perintah apa saja yang mereka temua tadi saat melakukan permainan.
- Kemudian guru meminta siswa menuliskan kembali ungkapan-ungkapan perintah tersebut pada secarik kertas. Mereka diminta menulis dengan benar dan rapi.



Kegiatan Penutup

- Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan.
- Siswa bergantian merespons pertanyaan guru.
- Siswa juga diminta melakukan refleksi diri berdasarkan hasil belajar yang mereka rasakan. Guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikannya.
- Guru menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan evaluasinya selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif, agar siswa memiliki kepedulian terhadap hal-hal tersebut.
- Guru juga memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan sikapsikap positif menonjol agar menjadi contoh buat siswa lain.
- Sebelum berdoa guru mengingatkan tentang hal-hal yang harus dilakukan di rumah.
- Kemudian salah satu siswa diminta memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap:

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan, menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian)

Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis pada lembar kerja siswa

Penilaian Keterampilan

1. Menulis ungkapan perintah

	Kriteria			
Aspek	Sangat baik (100-86)	Baík (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Pendampingan (≤60)
Pílíhan kata	Semua kalimat menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Ada 1 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Ada 2 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah	Lebih dari 2 kalimat yang tidak menggunakan kata khusus ungkapan perintah
Struktur kalimat	Struktur kalimat benar semua	Ada 1 kalimat yang strukturnya tidak tepat	Ada 2 kalimat yang strukturnya tidak tepat	Ada lebih dari 2 kalimat yang strukturnya tidak tepat
Lafal dan ejaan	Tidak ada kekeliruan lafak dan ejaan	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada 1 kalimat	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada 2 kalimat	Ada kekeliruan lafal dan ejaan pada lebih dari 2 kalimat

2. Mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku

Kriteria						
Baik sekali (100-86)	Baík (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bimbingan (60≤)			
Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, semua anggota kelompok berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Penggunaan alat ukur tepat, mampu menjelaskan cara pengukurannya, hasil pengukuran ada yang tidak tepat, ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi.	Belum mampu melakukan pengukuran secara tepat.			

3. Mengumpulkan gambar simbol sila ketiga dan kartu kata penyusun bunyi sila ketiga

Kriteria						
Baik sekali (100-86)	Baik (85-71)	Cukup (70-61)	Perlu Bímbíngan (60≤)			
Semua gambar berhasil dikumpulkan, semua kartu kata berhasil dikumpulkan, bunyi teks sila ketiga dikumpulkan dengan lengkap, semua kelompok berpartisipasi	Ada 1 gambar yang tidak berhasil dikumpulkan, ada 1 bunyi teks sila ketiga yang tidak berhasil dikumpulkan, bunyi sila ketiga disusun tidak lengkap namun susunannya benar, semua kelompok berpartisipasi	Ada 2 gambar yang tidak berhasil dikumpulkan, ada 2 bunyi teks sila ketiga yang tidak berhasil ditemukan, ada anggota kelompok tidak berpartisipasi	Ada lebih dari 2 gambar yang tidak berhasil dikumpulkan, ada lebih dari 2 teks bunyi sila ketiga yang tidak berhasil dikumpulkan, hanya sebagian kecil anggota kelompok yang aktif			

Remedial

Mengulang pemahaman konsep bilangan 11-20 dan lambangnya bagi yang masih belum memahamainya.

Refleksi guru:
Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?
Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Matematika

- Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

PJOK

Subtema 4

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai

SBdP

- 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam

Bekerja sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

KEGIATAN PEMBELAJARAN KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN Membaca teks Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menjawab pertanyaan Pengetahuan Menunjukkan aturan dan bukan aturan Mengenal ungkapan pemberitahuan, Menuliskan kegiatan sesuai aturan mengenal barang bekas berasal dari hewan, Memanfaatkan barang bekas mengenal aturan Berkarya dengan barang bekas Menulis ungkapan pemberitahuan, membuat daftar kegiatan, membuat kerajinan Penaetahuan Mengamati gerakan ayam Mengenal gerakan tolakan, melayang, dan Menirukan gerakan ayam mendarat dalam aktivitas senam lantai; Membaca teks percakapan menyebutkan ungkapan pemberitahuan Mengamati teks percakapan Keterampilan Menentukan kalimat pemberitahuan atau Mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, bukan kalimat pemberitahuan dan mendarat; membuat kalimat Membuat kalimat pemberitahuan pemberitahuan Sikap Membaca teks percakapan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menemukan kalimat pemberitahuan Penaetahuan pada teks Menyebutkan ungkapan pemberitahuan, . Menuliskan kalimat pemberitahuan menyebutkan aturan, membilang secara urut Membilang secara urut Keterampilan Berlatih membilang Menulis ungkapan pemberitahuan, Mengelompokkan benda sambil mempresentasikan aturan, mengelompokkan membilang Berdiskusi tentang aturan benda Pengetahuan Mengamati gambar gerakan tolakan, Pemanfaatan barang bekas dari hewan, melayang, mendarat menjelaskan gerakan tolakan, melayang, Mempraktikkan gerakan tolakan, dan mendarat, menunjukkan ungkapan melayang, mendarat Menemukan kalimat pemberitahuan Keterampilan Mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, Berdiskusi tentang kegiatan yang mendarat; membuat karya kerajinan, menyehatkan menanggapi pemberitahuan Menuliskan kegiatan yang paling disukai dan yang akan dilakukan Mengamati koleksi bulu ayam Berkreasi menggunakan bulu ayam Pengetahuan Membaca teks percakapan Menunjukkan ungkapan pemberitahuan, Menemukan kalimat pemberitahuan dan menyatakan banyak anggota suatu Keterampilan Memasangkan gambar dengan bilangan Menanggapi pemberitahuan, memasangkan bilangan dengan gambar Membaca teks percakapan Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran Menemukan kalimat pemberitahuan Pengetahuan Menemukan ungkapan pemberitahuan, Menuliskan kalimat pemberitahuan menjelaskan aturan, menyatakan banyak Bekerja sama merapikan sekolah anggota kumpulan Membilang banyak benda Keterampilan

- Menjodohkan bilangan dengan gambar
- Menjelaskan maksud aturan
- Memerankan kata pemberitahuan, memeragakan kegiatan sesuai aturan, memasangkan bilangan

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah

PPKn

- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



- Mengenal bahan alam dalam berkarya
- Membuat karya dari bahan



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberitahuan tulisan dengan tepat.
- 2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menulis kalimat ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah.
- 4. Dengan mengidentifikasi aturan, siswa dapat membuat daftar kegiatan sesuai dengan aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah.
- 5. Dengan mengamati teks dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan bahan berasal dari hewan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
- 6. Dengan mengamati gambar siswa dapat membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yan berasal dari hewan dengan tepat.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Bulu ayam (koleksi atau dari kemoceng bekas), pensil, lem, kain planel/ pita, gunting
- Gambar hasil kreasi dengan bulu ayam
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

 Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

- Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman pembuka. Minta mereka mengamati dan memberikan pendapat mengenai gambar tersebut. Arahkan dengan kata tanya apa, mengapa, bagaimana. Mintalah mengamati bersama teman di sebelahnya.
- Beberapa siswa menyampaikan hasil pengamatannya di kelas.
- Guru menyampaikan bahwa dalam minggu ini mereka akan membahas tentang kerja sama menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.



Kegiatan Inti:



- Seorang siswa membaca teks dengan nyaring dan siswa yang lainnya menyimak.
- Sekitar tiga orang siswa diberi kesempatan membaca teks secara bergantian.
- Siswa lain mengamati temannya membaca.
- Guru memberi masukan tentang cara membaca teks, dan memberi contoh cara membaca teks yang baik.
- Siswa kembali mengamati isi teks dan menyampaikan isi teks. Siapa tokoh di dalam teks dan apa yang dibahas.
- Siswa berbagi pengalaman berkaitan dengan isi teks.



- · Siswa mengamati teks.
- Siswa diberi kesempatan bertanya tentang isi teks.
- Guru memberi kesempatan siswa lain menjawab pertanyaan temannya.





- Setelah sesi bertanya selesai, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. Siswa juga dapat mengerjakannya di buku latihan.
- Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan rapi, teliti, dan tulisan dapat terbaca.
- Guru menjelaskan bahwa kalimat yang baru saja ditulis siswa disebut kalimat pemberitahuan.



- Mintalah siswa menceritakan kegiatan yang biasa dilakukan agar lingkungan bersih dan sehat.
- Minta siswa menyampaikan jika di rumah mereka ada aturan tentang kebersihan. Apakah ada aturan kamar harus bersih dan rapi? Apakah halaman rumah harus selalu bersih? Bagaimana dengan di sekolah? Apakah kelas harus bersih? Apakah sekolah harus bersih? Kegiatan apa yang dilakukan agar aturan itu terlaksana? Mintalah siswa menyebutkan contoh aturan dan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan aturan tersebut. Misalnya, aturan setiap orang harus menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan apa yang harus dilakukan? Misalnya membuang sampah di tempat sampah, membersihkan jalan bersama-sama, dan lain-lain.
- Siswa diberi kesempatan mengamati gambar.
- Siswa mengerjakan latihan sesuai perintah.



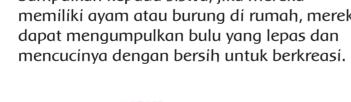
- Setelah mengidentifikasi aturan dan kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, siswa menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mematuhi aturan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Mintalah siswa menulis dengan rapi dan teliti.







- Siswa membaca senyap dan mengamati isi teks pada buku.
- Siswa menyampaikan tentang isi teks yang dibacanya. Apakah teks tersebut?
- Guru menyampaikan bahwa barang-barang yang sudah tidak terpakai dapat digunakan untuk membuat karya. Misalnya bulu ayam pada kemoceng yang sudah tidak terpakai dapat digunakan untuk membuat kerajinan yang indah.
- Siswa mengamati gambar bagaimana membersihkan kemoceng. Barang yang sudah tak terpakai perlu dibersihkan dahulu sebelum digunakan.
- Siswa mengamati contoh kerajinan yang dibuat menggunakan bulu ayam.
- Tanyakan kepada siswa, apakah mereka dapat membuatnya? Kerajinan mana yang dapat mereka buat?
- Sampaikan kepada siswa, jika mereka memiliki ayam atau burung di rumah, mereka dapat mengumpulkan bulu yang lepas dan mencucinya dengan bersih untuk berkreasi.





- Mintalah siswa mengamati langkah-langkah membuat hiasan pensil.
- Mintalah siswa bersama-sama membaca langkah-langkah tersebut.
- Siswa bersiap-siap mempraktikkan langkahlangkah dengan bahan yang tersedia.





- Semua siswa dipastikan aktif membuat kerajinan.
- Jika sudah selesai, tanyakan kepada siswa tentang rasanya membuat barang kerajinan.
- Sampaikan bahwa Tuhan memberi kita tangan untuk digunakan berkreasi sebanyak-banyaknya.

Kegiatan penutup

Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan serta menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja sama dan saling tolongmenolong dalam menjaga semua pemberian Tuhan. Semua yang diberikan Tuhan adalah milik bersama dan harus dijaga bersama-sama pula.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

• Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- Mengenal ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku siswa)
- Sebutkan lima bahan dari hewan yang dapat digunakan untuk berkreasi (bulu ayam, bulu burung, kulit telur, kerang, kulit kambing)
- Mengenal aturan dan kegiatan menjalankan aturan (latihan pada buku siswa)

Penilaian Keterampilan

Menulis ungkapan pemberitahuan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa core- tan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kali- mat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Membuat daftar kegiatan menjalankan aturan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulísan	Tulisan rapi, tanpa core- tan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kali- mat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Membuat kerajinan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(86 – 100)	(71 – 85)	(61 -70)	(≤ 60)
Kreativitas	Ide orisinal, komposisi bentuk sesuai konteks, bentuk proporsion- al, hasil kerja rapi	Hanya memenuhi tiga kritria	Hanya memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria
Pewarnaan	Warna variatif, rapi,	Memebuhi dua	Memenuhi dsatu	Belum memenuhi
	penuh	kriteria	kriteria	kriteria
Sikap tang- gung jawab	Berinisiatif, serius dalam menger- jakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gerak tolakan, melayang dan mendarat yang dapat dilakukan dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
- 2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
- 3. Setelah membaca teks, siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 4. Setelah memahami ungkapan pemberitahuan, siswa dapat membuat kalimat ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 5. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling membutuhkan satu sama lain dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar aneka macam hewan peliharaan
- Gambar kandang ayam yang bersih dan kotor
- · Gambar gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dalam senam lantai
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa mengamati gambar beberapa hewan yang biasa dipelihara manusia yang diperlihatkan guru. Ada ayam, burung, kucing, anjing, kelinci, dan lain-lain.
- Guru bertanya apakah kita boleh memelihara binatang di rumah? Siswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawabannya.

- Jika memelihara binatang di rumah, apakah ada aturannya? Bagaimana binatang peliharaan tidak mengganggu tetangga? Mintalah siswa memberikan pendapatnya.
- Guru menyampaikan bahwa mereka akan membahas beberapa permasalahan tentang memelihara binatang dengan tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kegiatan Inti:



- Siswa membaca teks dengan suara senyap.
- Beberapa siswa diberi kesempatan menyampaikan isi teks.
- Siswa mengamati gambar pada buku siswa.
- Siswa diberi kesempatan menyampaikan gerakan ayam apa saja yang dilihat pada gambar.
- Guru bertanya apakah ada siswa yang pernah mengamati gerakan ayam? Siswa yang pernah mengamati gerakan ayam diberi kesempatan untuk menceritakan pengalamannya.





- Siswa mengamati gambar pada buku.
- Siswa memperkirakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Siswa mengenakan baju olahraga dan dipimpin ketua kelas berjalan ke arah lapangan sekolah. Siswa berjalan dengan tertib dan rapi.
- Siswa melakukan pemanasan dengan berlari mengitari lapangan dan melakukan gerakan ringan.



- Setelah melakukan pemanasan, secara bergantian siswa mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat bersamasama.
- Semua siswa mendapat kesempatan mencoba.
 Setelah semua mencoba, siswa secara mandiri berlatih sampai mereka dapat melakukannya dengan tepat.
- Setelah semua mencoba siswa berkumpul dan guru menjelaskan tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Kegiatan tolakan, melayang, dan mendarat dapat melatih keseimbangan dan dapat menyehatkan badan. Guru mengingatkan anak-anak agar rajin berolahraga agar tubuhnya sehat dan kuat.



- Usai berolahraga, siswa mengganti baju dan mencuci tangan, kemudian melanjutkan kegiatan dengan membaca teks percakapan.
- Sebagian siswa berkesempatan memeragakan teks percakapan bersama pasangannya di depan kelas.
- Mintalah siswa membaca teks dengan percaya diri, ucapan jelas dan suara terdengar temantemannya.
- Bantu siswa membaca dengan intonasi yang tepat.



- Siswa mengamati kembali teks percakapan.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
- Setelah selesai menjawab pertanyaan, siswa berlatih membuat ungkapan pemberitahuan tentang Edo.





Kegiatan penutup

Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan dan menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja sama dan saling tolong menolong dalam menjaga semua pemberian Tuhan. Apa yang diberikan Tuhan adalah milik bersama dan harus dijaga bersama-sama pula.

Penilaian Pembelajaran:

Pengetahuan

- Mengidentifikasi gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai (latihan pada buku siswa)
- Menggarisbawahi ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku siswa)

Keterampilan

• Mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Penguasaan gerak	Siswa memer- agakan gerak dengan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separuh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2	Penampilan	Antusias, berani melakukan ge- rakan (tidak ragu), menjaga ke- selamatan, peduli dengan gerakan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhí satu kriteria

• Membuat kalimat ungkapan pemberitahuan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda propor- sional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan

Matematika

- Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan



PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 2. Dengan mengamati teks, siswa dapat menuliskan kalimat ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 3. Dengan menggunakan benda konkiret, siswa dapat membilang secara urut bilangan 40 sampai 99 dengan tepat.
- 4. Setelah mengumpulkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang diberikan (41-99) dengan tepat.
- 5. Melalui diskusi, siswa dapat menuliskan kegiatan terkait aturan yang berlaku di lingkungan rumah dengan tepat.
- 6. Setelah berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan kegiatan berkaitan dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah dengan tepat.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat memiliki pemahaman akan keberadaannya sebagai makhluk Tuhan yang saling bekerja sama dalam kebaikan dan perlu memiliki sikap saling menghargai, peduli dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar orang bekerja bakti membersihkan lingkungan
- Kerikil/daun/ranting pohon/lidi/biji buah
- Buku teks

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan hal-hal yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih.
- Siswa mendapat kesempatan memberikan pendapatnya tentang tema yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti:



- Siswa membaca senyap petunjuk kegiatan pada buku.
- Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca teks percakapan secara berpasangan.
- Guru membantu siswa membaca teks dengan intonasi percakapan yang tepat.
- Usai membaca teks siswa menyebutkan isi teks percakapan. Siapa saja tokoh dalam percakapan dan apa yang dibincangkan.
- Siswa mendapat kesempatan menyampaikan pengalamannya yang terkait dengan isi teks.



- Siswa mengamati kembali teks percakapan.
- Siswa mencari tahu kalimat pada teks yang termasuk ungkapan pemberitahuan dan menggarisbawahinya.
- Siswa menyebutkan kalimat-kalimat yang merupakan ungkapan pemberitahuan.
- Siswa menuliskan kembali ungkapan pemberitahuan pada buku siswa. Siswa dapat menulisnya di buku latihan.
- Guru mengingatkan agar siswa menulis dengan rapi, teliti, dan jelas agar mudah dibaca.



 Siswa mengumpulkan daun kering/kerikil/biji buah-buahan/lidi atau apa saja di lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk membilang. Jumlahnya harus 100 buah. Daun







kering dapat dirobek menjadi bagian kecil.

- Siswa menata benda-benda yang berhasil dikumpulkannya.
- Siswa membilang secara berurut dengan bantuan benda yang telah ditatanya.
- Siswa mengamati gambar pada buku. Siswa mulai membilang gambar yang ada di dalam kotak secara berurutan dengan bantuan pensil untuk menunjuk bendanya.
- Siswa mendapat kesempatan membilang secara berurutan.



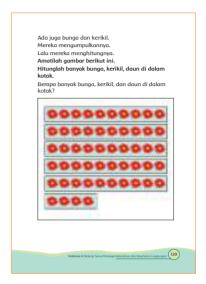
- · Siswa mencari daun yang gugur.
- Siswa merobek daun yang gugur menjadi bagian kecil.
- Siswa meletakkan daun di atas kotak yang ada pada buku sambil membilang.
- Siswa membilang secara berulang dengan jumlah benda yang berbeda. Banyak benda harus antara 40-99.
- Siswa melakukannya dengan membilang loncat 10-10: sepuluh, dua puluh, dan seterusnya.



Siswa melakukannya bersama teman-teman kelasnya.



- Mintalah siswa bermain dengan daun yang telah dirobek menjadi bagian kecil.
- Siswa berlatih membilang sesuai dengan bilangan yang tertera pada buku siswa.







- Dorong siswa melakukan beberapa alternatif bilangan.
- Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diingatkan untuk banyak berlatih di rumah dengan menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.



- Guru menyampaikan tentang aturan saat terjadi bencana. Misalnya pada saat ada pohon tumbang. Jika ada bencana, aturannya adalah semua warga bekerja sama menanggulangi bencana. Ketika ada pohon tumbang, warga bekerja sama merapikannya.
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya yang terdiri atas 3 sampai 5 siswa.
- Siswa menentukan aturan yang ingin didiskusikan. Misalnya aturan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya pada tempat tersedia. Siswa dapat menuliskan hasil diskusi di selembar kertas yang dihias rapi.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Presentasi dimulai dengan menyebutkan nama kelompok jika ada, menyebutkan anggota kelompok, aturan yang akan dipresentasikan, dan menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.
- Siswa melibatkan semua anggota kelompok saat presentasi.
- Siswa lain menyimak dan diperkenankan untuk bertanya.

Kegiatan penutup

Kegiatan diakhir dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan



ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan atas kasih sayang-Nya. Siswa menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan alam untuk manusia. Mereka harus menjaga segala yang sudah Tuhan berikan. Rumah, sekolah, taman, jalan, pepohonan, semua lingkungan di sekitar adalah pemberian Tuhan. Manusia bertanggung jawab untuk merawat dan menjaganya.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

 Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

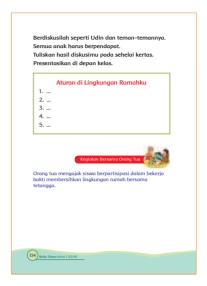
Penilaian Pengetahuan

- Menyebutkan ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku siswa).
- Menyebutkan kegiatan dalam menjalankan aturan (latihan pada buku siswa).
- Membilang secara urut 41-99.

Penilaian Keterampilan

Menulis ungkapan pemberitahuan

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbin- gan (≤60)
1.	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda propor- sional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3.	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria



Mempresentasikan aturan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbin- gan (≤60)
1	Penampilan	Ada kontak mata, lancar, me- narik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, into- nasi sesuai kalimat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Ada pembukaan, menyebut- kan aturan, manfaat aturan, ada penutup	Memenuhi empat kriteria	Memenuhi tiga kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

• Mengelompokkan benda dan membilang

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Partisipasi dalam kegiatan	Siswa menger- jakan pekerjaan dengan benar, runut, rapi, tuntas	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kri- teria atau kurang
2	Penampilan	Aktif, berinisiatif, antusias, bekerja sama dengan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan

PJOK

- 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai
- 4.5 Mempraktikkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai



SBdP

- 3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya
- 4.4 Membuat karya dari bahan alam



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
- 2. Setelah menjelaskan gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak tolakan, melayang, dan mendarat dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
- 3. Dengan mengamati teks, siswa dapat menunjukkan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 4. Setelah mengamati teks, siswa dapat menanggapi kata ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 5. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan bahan berasal dari hewan dalam membuat karya kerajinan dengan tepat.
- 6. Dengan mengamati teks alat dan bahan serta cara membuat, siswa dapat membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari hewan dengan tepat.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami kewajibannya atas apa yang telah Tuhan berikan, bersikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar gerakan tolakan, melayang, dan mendarat pada senam lantai.
- Gambar anak berjalan, bersepeda, berlari di lingkungan yang bersih.
- Gambar kerajinan tangan menggunakan bulu ayam.
- Bulu ayam, lem, gunting, karton bekas kotak susu, kertas manila warna bebas, penggaris, pensil.
- Buku teks.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan bermain sambil melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat seperti ayam

- di taman bermain. Kali ini siswa akan melakukannya dengan menggunakan sebuah benda yang dapat mereka lompati. Misalnya kursi pendek.
- Mereka juga akan memanfaatkan limbah ayam untuk membuat karya kerajinan tangan.
- Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.

Kegiatan inti



- Siswa mengamati teks pada buku dengan membaca senyap.
- Siswa mengamati gambar.
- Secara bergantian siswa menyebutkan gerakan apa yang ada pada gambar.
- Siswa menyebutkan manfaat melakukan gerakan pada gambar. Upayakan setiap siswa mendapat kesempatan berbicara. Doronglah siswa yang mengalami kesulitan untuk ikut berpartisipasi.



- Setelah mengamati gambar dan menyebutkan manfaat melakukan gerakan pada gambar, guru menyampaikan bahwa siswa akan meniru gerakan pada gambar. Mintalah siswa mengenakan pakaian olahraganya.
- Siswa melakukan pemanasan dengan berlari mengelilingi lapangan. Lalu siswa melakukan beberapa gerakan pemanasan.
- Setelah melakukan pemanasan siswa diberi kesempatan mencoba melakukan gerakan secara mandiri selama 5 menit. Siswa



melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat sesuai dengan pemahaman dan kebiasaannya.

- Guru meminta siswa untuk memperhatikan guru memberi contoh melakukan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat dengan benar.
- Siswa secara bergiliran mencoba menirukan gerakan yang dicontohkan guru.

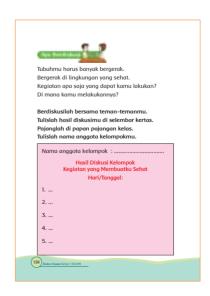
Ayo Mengamati

- Siswa mengamati teks dengan membaca senyap.
- Beberapa siswa mendapat kesempatan membaca teks dengan suara nyaring.
- Siswa menyebutkan kalimat pada teks yang isinya memberitahukan tentang sesuatu.
- Siswa menggarisbawahi ungkapan pemberitahuan pada teks.
- Berikan kesempatan kepada siswa memberi tanggapan terhadap isi teks.
- Siswa menuliskan tanggapan terhadap teks pada tempat tersedia.



- Setelah mengetahui manfaat bergerak, siswa berdiskusi tentang kegiatan yang membuat badan bergerak serta lingkungan bersih dan sehat.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3 sampai 5 siswa.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya di selembar kertas.
- · Hasil diskusi siswa ditempel di papan pajangan.







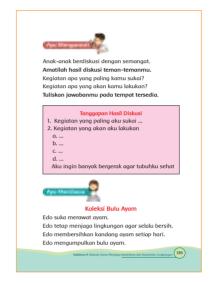
- Siswa diminta mengamati hasil diskusi yang dipasang di papan pajangan.
- Siswa memilih kegiatan yang paling disukainya.
- Siswa menentukan kegiatan yang akan dilakukannya.
- Siswa menuliskan kegiatan yang paling disukai dan kegiatan yang akan dilakukan pada buku siswa.
- Siswa dapat menuliskannya di buku latihan siswa.



- Siswa membaca teks pada buku siswa.
- Siswa menemukan cara memanfaatkan bulu ayam. Bulu ayam dapat digunakan untuk membuat kerajinan.
- Guru menyampaikan bahwa limbah hewan dapat digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat.



- Siswa membaca bahan yang dibutuhkan untuk berkreasi.
- · Siswa membaca teks cara membuat kerajinan.
- Siswa berkreasi dengan mengikuti teks cara membuat kerajinan.
- Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan.







Kegiatan penutup

Kegiatan diakhiri dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan serta menyimpulkan bahwa Tuhan menganugerahi banyak hal kepada manusia termasuk lingkungan sekitar yang harus dijaga dengan baik.

Penilaian Pembelajaran:

Pengetahuan

- Sebutkan bentuk pemanfaatan barang bekas dari hewan (untuk kerajinan, untuk pupuk, untuk hiasan dinding, untuk tas, dan untuk sepatu).
- menjelaskan manfaat gerakan tolakan, melayang, dan mendarat (melatih keseimbangan, menguatkan otot, dan menyehatkan badan).
- Menunjukkan ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku siswa).

Keterampilan

· Mempraktikkan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat

		_ ,, , , ,,	_ "		
No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1.	Penguasaan gerak	Siswa memer- agakan gerak den- gan tepat dari awal hingga akhir	Sebagian kecil gerakan tidak tepat	Separoh gerakan tidak tepat	Sebagian besar gerakan tidak tepat
2.	Penampilan	Antusias, berani melakukan ger- akan (tidak ragu), menjaga kes- elamatan, peduli dengan gerakan teman-teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

Membuat karya kerajinan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(86 – 100)	(71 – 85)	(61 -70)	(≤ 60)
Kreativitas	Ide orisinal, komposisi bentuk	Hanya	Hanya	Hanya
	sesuai konteks, bentuk propor-	memenuhi tiga	memenuhi dua	memenuhi
	sional, hasil kerja rapi	kritria	kriteria	satu kriteria
Pewarnaan	Warna variatif, rapi, penuh	Memebuhi dua kriteria	Memenuhi dsatu kriteria	Belum memenuhi kriteria
Sikap tang- gung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria

• Menanggapi pemberitahuan

No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda propor- sional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	lsí	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, ejaan tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan
 penyampaian terima kasih,
 permintaan maaf, tolong,
 dan pemberian pujian,
 ajakan, pemberitahuan,
 perintah, dan petunjuk
 kepada orang lain dengan
 menggunakan bahasa yang
 santun secara lisan dan
 tulisan yang dapat dibantu
 dengan kosakata bahasa
 daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Matematika

- Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan





URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Setelah membaca teks percakapan, siswa dapat menunjukkan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 2. Dengan mengamati teks, siswa dapat menanggapi kata ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 3. Dengan membilang benda konkret, siswa dapat menyatakan banyak anggota suatu kumpulan obyek dengan bilangan yang tepat.
- 4. Dengan membilang benda konkret, siswa dapat memasangkan bilangan (41-99) sesuai dengan banyak anggota kumpulan objek yang diberikan dengan benar.
- 5. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- Aneka macam benda dari lingkungan sekitar untuk membilang.
- Buku teks.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan hal-hal yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan membilang bendabenda yang dijual di pasar.
- Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang pasar di lingkungan sekitar rumah.

Kegiatan inti



- · Siswa mengamati teks pada buku.
- Siswa melengkapi teks percakapan dengan ungkapan tanggapan.
- Siswa membaca teks percakapan yang sudah dilengkapi tanggapan ungkapan pemberitahuan.



- · Siswa mengamati teks percakapan.
- Siswa menyebutkan ungkapan pemberitahuan.
- Siswa menyebutkan tanggapan ungkapan pemberitahuan.

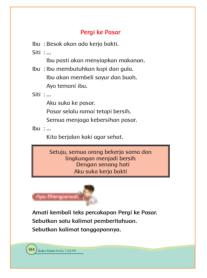


- · Siswa mengamati gambar.
- Siswa membilang gambar pada kotak. Siswa menemukan pasangan dengan bilangan yang ada di sebelahnya.

Kegiatan penutup

Kegiatan di akhir dengan mengulas kembali apa yang sudah dilakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan menyimpulkan bahwa manusia memiliki banyak perbedaan salah satunya adalah berbeda agama. Setiap orang hendaknya saling menghargai, menghormati, dan bekerja sama antarpemeluk agama.







Penilaian Pembelajaran:

Pengetahuan

- Menunjukkan ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku)
- Menyatakan banyak anggota suatu kumpulan (latihan pada buku)

Keterampilan

• Menanggapi pemberitahuan

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1.	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa core- tan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria
2.	Bahasa	Menggunakan pernyataan yang tepat, menggunakan huruf besar dengan tepat, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Belum memenuhi kriteria

• Memasangkan bilangan dengan gambar

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baík (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1.	Partisipasi dalam kegiatan	Siswa mengerjakan pekerjaan dengan benar, runut, rapi, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang
2.	Penampílan	Aktif, berinisiatif, an- tusias, bekerja sama dengan teman- teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8. Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan

Matematika

- Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan



PPKn

- 1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah



URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 2. Dengan membaca teks, siswa dapat mempraktikkan ungkapan pemberitahuan dengan tepat.
- 3. Dengan membilang benda konkret, siswa dapat menyatakan banyak anggota suatu kumpulan obyek dengan bilangan yang tepat.
- 4. Dengan membilang benda konkret, siswa dapat memasangkan bilangan (41-99) sesuai dengan banyak anggota kumpulan objek yang diberikan dengan benar.
- 5. Dengan memahami petunjuk, siswa dapat menjelaskan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah tentang menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
- 6. Dengan mengetahui petunjuk, siswa dapat memperagakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang berlaku di lingkungan rumah dengan tepat.
- 7. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Media dan Alat Pembelajaran

- · Benda-benda di alam untuk membilang
- Alat kebersihan
- Buku teks

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama dan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan membilang bendabenda yang ada di lingkungan sekitar.

 Siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang bendabenda di lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk membilang.

Kegiatan inti



- Siswa memperagakan teks percakapan di depan kelas.
- Siswa menyampaikan isi cerita dalam teks percakapan.



- · Siswa mengamati teks.
- Siswa menggarisbawahi ungkapan pemberitahuan.
- Siswa menyalin ungkapan pemberitahuan pada tempat tersedia.
- Siswa dapat menuliskannya pada buku latihan siswa.



- Siswa menyebutkan contoh kegiatan yang dapat dilakukan agar sekolah dan lingkungan di sekitarnya bersih dan sehat.
- Siswa bekerja bakti membersihkan, merapikan, dan memperindah sekolah dan lingkungannya.









- Siswa mengamati gambar pada buku.
- Siswa membilang melalui gambar benda yang terdapat pada buku.

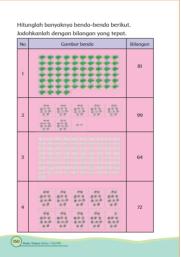


- Siswa membilang benda yang ada di dalam kotak pada buku siswa.
- Siswa menyebutkan banyak benda berdasarkan hasil membilang.
- Siswa memasangkan banyak benda dengan bilangan yang ada di sampingnya.



- Siswa mengamati teks yang ada pada buku.
- Siswa menyampaikan pengalamannya tentang aturan menjaga kebersihan toilet.
- Siswa menyebutkan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan toilet.
- Siswa membaca imbauan menjaga kebersihan toilet.
- Siswa menjelaskan maksud imbauan menjaga kebersihan toilet.
- Siswa menuliskan penjelasannya pada tempat tersedia.
- Siswa memperagakan imbauan menjaga kebersihan toilet.







Kegiatan penutup

Kegiatan diakhir dengan mengulas kembali apa yang sudah mereka lakukan sejak pagi dan ditutup dengan bersyukur kepada Tuhan serta menyimpulkan bahwa Tuhan menciptakan lingkungan untuk manusia dan karenanya manusia perlu bekerja sama menjaga lingkungannya agar selalu bersih dan sehat.

Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

• Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi (lihat pedoman penilaian sikap).

Penilaian pengetahuan

- Menemukan ungkapan pemberitahuan (latihan pada buku siswa).
- Menjelaskan aturan (latihan pada buku siswa).
- Menyatakan banyak anggota kumpulan benda (latihan pada buku siswa).

Keterampilan

Memerankan kata pemberitahuan

No. Kriteria		Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
No Kriteria	4	3	2	1	
1.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog, tetapi tidak kon- sisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekspresí
2.	Volume Suara	Terdengar sam- pai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

• Memperagakan kegiatan sesuai aturan

No.	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
	, ital	4	3	2	1
1.	Ekspresí	Mimik wajah ekspresif, gerak tubuh optimal, melakukan atas inisiatif sendiri	Memenuhi dua kri- teria	Memenuhi satu kriteria	Belum mau men- coba
2.	Jumlah kegiatan	Lebih dari 4 keg- iatan	3-4 kegiatan	2 kegiatan	Belum mau men- coba

Memasangkan bilangan

	No	Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
1	l	Partisipasi dalam keg- iatan	Siswa mengerjakan pekerjaan dengan benar, runut, rapi, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang
2	2	Penampilan	Aktif, berinisiatif, an- tusias, bekerja sama dengan teman- teman	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria atau kurang

Remedial

- 1. Berlatih mengenal ungkapan pemberitahuan.
- 2. Berlatih menanggapi ungkapan pemberitahuan.
- 3. Berlatih membilang banyak benda.
- 4. Berlatih membuat kerajinan dengan bahan berasal dari hewan.
- 5. Berlatih gerakan tolakan, melayang, dan mendarat.
- 6. Berlatih menyebutkan kegiatan kerja sama untuk lingkungan yang bersih dan sehat.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- 1. Mengenal lebih jauh tentang kegiatan kerja sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
- 2. Mengenal aturan di lingkungan sekitar.
- 3. Berlatih membilang dengan berbagai benda konkret.
- 4. Membuat aneka kerajinan dengan bahan dari hewan.
- 5. Melakukan senam lantai dengan gerakan tolakan, melayang, dan mendarat.

Re	efleksi Guru
1.	Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?
2.	Siswa mana saja yang perlu mendapat perhatian khusus?
3.	Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
4.	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?

Pengertian dan Contoh Kalimat Berita (Pemberitahuan, penulis.)

Kalimat berita adalah suatu jenis kalimat yang isinya berupa informasi atau peristiwa yang dipaparkan. Kalimat ini berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada para pembaca atau pendengarnya agar mereka mengetahui informasi atau peristiwa yang sedang terjadi. Kalimat berita sendiri terdiri dari beberapa macam bentuk yaitu, kalimat berita langsung, kalimat berita tak langsung, kalimat berita positife, dan kalimat berita negatif.

Ciri-ciri Kalimat Berita

Untuk mengetahui apakah suatu kalimat merupakan kalimat berita apa bukan, perhatikanlah beberapa ciri-ciri kalimat berita sebagai berikut.

- 1. Dalam bentuk tulisan kalimat berita diawali dengan huruf kapital dan selalu diakhiri dengan tanda titik.
- 2. Dalam bentuk lisan kalimat berita ditandai dengan intonasi yang datar atau netral.
- 3. Yang paling penting adalah kalimat berita merupakan fakta bukanlah opini seseorang atau kelompok.

Macam-macam Bentuk Kalimat Berita

Kalimat Berita Positif

Kalimat berita positif adalah kalimat yang berisi berita atau peristiwa yang positif yang ditandai dengan tidak adanya pengingkaran atau penyangkalan.

Contoh:

- Presiden Jokowi turun tangan langsung untuk mengatasi permasalahan antara KPK dan POLRI.
- Budi memenangkan juara satu lomba membaca puisi setingkat provinsi.
- Jakarta diterjang banjir akibat hujan yang turun terusmenerus selama 4 hari.

Kalimat Berita Negatif

Kalimat berita negatif adalah kalimat berita yang isinya merupakan berita negatif atau pengingkaran. Kalimat berita negatif ditandai dengan adanya kata-kata pengingkaran seperti tidak dan bukan.

Contoh:

- Presiden Jokowi tidak jadi melantik Budi Gunawan sebagai Kapolri yang baru.
- Air terjun Lembah Hitam bukanlah tempat tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.
- Ancaman bom pada Hotel Merpati bukanlah omong kosong belaka.

Kalimat Berita Langsung

Kalimat berita langsung adalah kalimat berita yang memuat peristiwa atau kejadian yang berasal dari kutipan atau ujaran seseorang yang kembali disampaikan persis sesuai aslinya. Ciri Kalimat berita langsung dapat dilihat dari Intonasi pada kalimat kutipan yang bernada lebih tinggi daripada kalimat pengiringnya.

Contoh:

- Ibu guru mengumumkan, "Besok kalian belajar di rumah dan kembali lagi kesekolah pada hari senin."
- "Evakuasi bangkai pesawat Air Asia telah berhasil kami lakukan," ujar ketua Basarnas pada konverensi pers.
- Ayah memberitahu, "Nenek kamu sudah dipanggil oleh Allah SWT."

Kalimat Berita Tidak Langsung

Kalimat berita tidak langsung adalah kalimat yang memuat kejadian/peristiwa yang dikutip oleh penutur namun tidak persis seperti apa yang disampaikan sumbernya. Dengan kata lain, penutur menyampaikan kembali apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Kalimat ini dicirikan oleh intonasi yang menurun pada akhir kalimat.

Contoh:

- Ibu mengatakan bahwa tahun ini merupakan tahun yang bersejarah bagi keluarga kami.
- Presiden Jokowi mengintruksikan kepada menteri perikanan untuk menenggelamkan kapal asing yang mencuri ikan di perairan Indonesia.
- Presiden Samsung mengatakan bahwa tahun ini mereka akan melemparkan produk terbaru mereka di pasar Indonesia.

Contoh-Contoh Kalimat Berita

Kalimat Berita Positif

- Perusahaan mobil ferari mengeluarkan produk terbarunya tahun ini.
- Apple menciptakan smart phone untuk menandingi smart phone z 23 milik Samsung.
- Kecelakaan di Jalan raya itu mengakibatkan 3 orang meninggal dunia.
- Hari senin depan akan diadakan lomba membaca puisi di balai kota.
- Gubernur melakukan inspeksi mendadak terhadap para pegawai di dinas pendidikan.
- Polisi menangkap gembong narkoba yang hendak melakukan transaksi di Bandara Soekarno-Hatta.
- Tsunami yang terjadi di Aceh dan sekitarnya disebabkan oleh gempa yang terjadi di bawah laut.
- Badan pengawas obat dan makanan menemukan sejumlah produk yang berbahaya di Pasar Minggu.
- Pria yang menutupi wajahnya dengan topeng itu merupakan pelaku pembunuhan yang sadis.
- Masyarakat mengecam apa yang disampaikan oleh Perdana Menteri Australia yang dinilai melecehkan Indonesia.

Kalimat Berita Negatif

- Tidak ada seorang pun yang menghadiri pertemuan di Balai kota kemarain.
- Kami tidak jadi pergi ke rumah nenek liburan ini.
- Budi tidak mengindahkan perintah ayahnya dan pergi dari rumah.
- Dia telah diberhentikan dari pekerjaannya akibatnya dia tidak memiliki uang.
- Yang memberikan hadiah untuk Grace ternyata bukan Budi.
- Karena sakit mendadak, Pak guru tidak jadi mengadakan ulangan hari ini.
- Mobil yang masuk ke jurang itu bukanlah mobil ayah.
- Lamaran pekerjaannya tidak diterima oleh perusahaan itu karena berkasnya tidak lengkap.
- Pemerintah Indonesia tidak menuruti permintaan Australia untuk menghentikan hukuman mati.

Kalimat Berita Langsung

 Ayah berkata, "Pada zaman dahulu sekolah ayah sangat jauh dari rumah."

- Budi mengatakan, "Aku tidak bisa masuk sekolah hari ini karena sakit."
- Paman memberitahu, "Nenek sedang dirawat di Rumah Sakit Harapan Bunda."
- Kepala sekolah mengumumkan, "Mulai besok seluruh siswa tidak boleh ada yang terlambat."
- "Pak Presiden akan mengunjungi sekolah kita besok," kata pak guru.
- "Semua orang selamat dari kecelakaan yang mengerikan itu," kata Pak polisi.
- "Kami mohon maaf atas ketidaknyaman yang kami berikan," jelas chief executive Lion Air.
- "Kurikulum 2013 tidak jadi diberlakukan," perintah menteri pendidikan.

Kalimat Berita Tidak Langsung

- Surat kabar hari ini memberitakan bahwa terjadi kebakaran semalam di daerah Pasar Malam.
- Budi mengatakan bahwa ayahnya tidak mengizinkannya untuk pergi ke Bandung.
- Pak polisi menjelaskan bahwa kecelakaan itu terjadi akibat pengemudi yang mengantuk.
- Bu guru memberitahukan kami bahwa besok kita akan berwisata ke Museum.
- Dia menjelaskan bahwa dirinya tidak terlibat di dalam kasusu korupsi itu.
- Pelaku pembunuhan itu membeberkan alasanya bahwa dia memiliki dendam kepada korban.
- Hakim memutuskan bahwa dia harus dihukum kurungan penjara selama 8 tahun.
- Bapak gubernur mengintruksikan kepada para jajarannya bahwa mereka harus siap menghadapi ancaman narkoba.

http://www.kelasindonesia.com/02/2015/pengertian-dan-contoh-kalimat-berita-adalah-penjelasan-detail.html 21.45/2016//11/27

Membilang

Pertama kali anak mencoba membilang dengan mengingat dan meniru dari orang tua atau anak yang lebih tua darinya. Sering terdengar anak kecil membilang seperti, 8 "satu", "dua", "empat", "sembilan", "sepuluh". Kedengarannya asing, tetapi hal seperti ini suatu yang biasa. Anak berusaha mengingat nama bilangan dan urutannya namun belum benar.

Ketrampilan anak membilang mengalami beberapa tahapan perkembangan. Berikut ini adalah beberapa tahap cara anak membilang yang umumnya ditemukan pada anak usia lima sampai enam tahun.

Membilang karena hafal (rote counting).

Pada tahap ini anak dapat membilang karena ia sudah hafal. Ia melakukannya tanpa pemikiran atau pemahaman tentang bilangan. Pada tahap ini anak belum bisa memasangkan banyaknya objek yang dibilang dengan bilangan yang disebutnya. Membilang dengan menunjuk (point counting). Anak pada tahap ini dapat melakukan membilang dengan menunjuk objek yang dihitung dan menyebutkan bilangan yang benar setelah menunjuk objeknya, namun penunjukkan yang dilakukan keliru karena lebih dari satu objek.

Pada tahap ini pula anak sudah bisa membilang dengan benar, tetapi masih belum tahu berapa banyak benda yang telah dihitungnya. Misalnya ketika ditan, "Berapa banyak mainanmu dalam dus?" Anak bisa membilangnya dengan benar seperti, "satu, dua, tiga, empat, lima, enam", namun tidah bisa menjawab pertanyaan. Anak belum menyadari bahwa bilangan terakhir yang disebutkannya menunjukkan jumlah mainan miliknya.

Membilang secara rasional (rational counting).

Pada tahap ini anak sudah mampu membilang dengan benar. Anak sudah bisa menyebutkan banyak bilangan sesuai dengan hasil membilang yang dilakukannya. Kemampuan membilang secara rasional merupakan keterampilan yang sangat penting untuk anak usia masuk sekolah dasar. Pada awal masuk kelas satu umumnya siswa telah dapat membilang sampai 20 ,10, atau bahkan lebih.

Membilang dengan melanjutkan (counting on).

Anak yang memasuki tahap ini sudah bisa membilang dari berapa pun awalnya. Misalnya, anak sudah bisa meneruskan membilang mulai dari tujuh dan meneruskannya, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dan seterusnya.

Membilang mundur (counting back).

Pada tahap ini anak sudah mampu melakukan membilang mundur dari berapa pun awalnya. Misalnya, anak sudah bisa menyelesaikan persoalan: "Ali memiliki 19 cokelat, kemudian 3 cokelat diberikan kepada Budi", dengan cara membilang mundur seperti: delapan belas, tujuh belas, enam belas, dan menyimpulkan bahwa sisanya adalah 16. Jadi kerampilan membilang mundur ini sangat membantu dalam memahami konsep pengurangan.

Membilang dengan meloncat (skip counting).

Anak yang sudah terampil dengan membilang meloncat bukan hanya trampil membilang dengan satuan, tetapi juga trambil membilang dengan duaan, tigaan, atau dengan nilai tertentu dari berapapun awalnya. Misalnya membilang limaan dari sepuluh: lima belas, dua puluh, dua puluh lima, dan seterusnya. Anak yang sudah terampil membilang mundur sebenarnya ia sudah siap menerima konsep perkalian dan pembagian.

Dikutip sebagian dari : http://file.upi.edu/Direktori/FPM1PA/JUR._ PEND._MATEMATIKA/-196210111991011TATANG_HERMAN/Artikel/ Artikel22.pdf/22:41/2016/11/27

Gerakan Melompat

Pengertian Melompat

Lompat adalah mendorong tubuh dengan daya tolakan dari kaki menggunakan 1 atau 2 kaki.

Melompat dan berlari hampir sama penjelasannya, walau dalam praktek terlihat jelas perbedaannya, perbedaan antara melompat dan berlari adalah :

- berlari, daya tolakan sebagian besar mengarah ke depan dan jeda layang di udara tidak terlalu lama juga tidak terlalu tinggi
- melompat, daya tolakan dapat ke depan, atas, belakang dan jeda layang di udara lebih lama juga lebih tinggi. Melompat biasanya terdapat proses menekukkan sendi daerah engsel dan lutut yang lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan berlari.

Jenis-Jenis/Macam-Macam Gerakan Dasar Melompat

Program pengembangan kemampuan jasmani melalui bentuk-bentuk gerakan dasar melompat pada kelas- kelas permulaan SD, selain untuk memberikan pengalaman bagaimana cara jatuh atau cara mendarat yang benar, juga untuk menanamkan keberanian pada anak-anak. Bagi anak-anak kelas permulaan SD, latihan gerakan dasar melompat dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah:

1. Melompat tanpa awalan

a. Tolakan dengan dua kaki (Loncat)

Sikap Permulaan:

Berdiri tegak, kedua kaki rapat atau agak rapat, kedua tangan disamping badan.

Gerakannya:

Sambil membengkokkan lutut kedepan, kedua tangan diayunkan ke belakang, badan agak dicondongkan ke depan, tumit diangkat. Kemudian sambil menolakkan kedua kaki ke atas ke depan, kedua tangan diayunkan dari belakang kedepan keatas melewati samping badan. Pada waktu mendarat/jatuh pada kedua kaki lutut ditekuk supaya mengeper, kedua tangan ke depan, berat badan agak kedepan atau pada kedua ujung kaki. Dan pandangan diarahkan ke depan.

b. Tolakan dengan satu kaki

Sikap Permulaan:

Berdiri dengan salah satu kaki di depan (Kiri) lurus, kaki yang lainnya (Kanan) dibelakang, dengan lutut agak ditekuk kedepan. Kedua tangan ke belakang, berat badan berada pada kaki kanan.

Gerakannya:

Bersamaan dengan mengayunkan kaki kanan ke atas ke depan, kaki kiri ditolakkan keatas kedepan menyusul kaki kanan, kedua tangan diayunkan dari belakang kedepan keatas melalui samping badan. Pada waktu badan melayang di udara, kedua kaki dirapatkan, jatuh atau mendarat pada kedua kaki (Ujung kaki) dengan lutut ditekuk badan mengeper, kedua tangan ke depan, berat badan agak ke depan atau pada kedua ujung kaki.

2. Melompat dengan awalan

Gerakan dasar melompat dengan memakai awalan cara melakukannya sama seperti pada melompat tanpa awalan, hanya sebelum melakukan tolakan didahului dengan lari dulu beberapa langkah (3,5,7 langkah atau lari secepatnya, sesuai dengan tingkat kemampuan anak.) tepat pada batas melakukan lompatan, baru anak melakukan tolakan dengan dua kaki atau dengan satu kaki sesuai dengan tugas yang harus dilakukannya.

Yang diperhatikan antara lain adalah:

a. Pelaksanaan latihan melompat harus dilakukan pada bak lompatan yang berisi pasir yang gembur atau lunak, agar tidak membahayakan bagi anak-anak. Kecuali bila hanya sekadar

- melompat saja untuk melihat cara melompat dan jatuhnya, dapat dilakukan pada tempat yang lunak. Jangan sekali-kali dilakukan pada tempat yang keras.
- b. Pada waktu latihan gerakan melompat berlangsung, guru harus mengawasi dan siap sedia, bila ada kecelakaan dapat dengan cara cepat dan tepat memberikan pertolongan, serta tepat pada waktunya.
- c. Segera betulkan bila ada anak melakukan kesalahan.
- d. Apabila anak-anak telah benar-benar menguasai keseimbangan di udara cara jatuh/mendarat yang benar, coba berikan berbagai variasi dan kombinasi di dalam melakukan lompatan.

Dikutip sebagian dari:

http://wi-chay-chay.blogspot.co.id/04/2011/tehnik-dasar-lompat.html/ 22:10/2016/11/27.

Tutorial membuat pensil hias berbulu

Kalau biasanya kita menampilkan kreasi-kreasi yang sudah jadi. Maka kali ini kita akan menampilkan tutorial dari salah satu hasil kreasi kita yang terbaru. Kebetulan ketika kita membuatnya, ada kesempatan untuk memfoto langkah-langkah pembuatannya. Jadi begitu kreasi yang sudah jadi ditampilkan, bisa diikuti dengan tutorialnya.

Tutorial yang akan ditampilkan adalah membuat pensil hias berbulu. Sebelum mengikuti langkah-langkah pembuatannya, perlu kita jelaskan dulu mengenai bulu yang kita pakai.

Untuk membuat pensil hias ini, kita menggunakan bulu ayam. Tetapi tidak hanya bulu ayam yang bisa digunakan, pokoknya bulu dari jenis hewan unggas bisa kita gunakan. Tetapi yang menurut kita yang paling mudah didapat adalah bulu ayam.

Sebelum digunakan bulu harus dicuci sebersih mungkin, kalau perlu pakai desinfektan. Biar bakteri yang ada di bulu-bulu tersebut hilang. Kalau sudah bersih, kita bisa kasih pewarna (kita menggunakan pewarna tekstil) sesuai keinginan.

Tetapi ada cara yang paling mudah untuk mendapatkan bulu ayam siap pakai. Kita beli aja kemoceng! He he... mudahkan?

Oke langsung aja ah, tutorialnya. Here we go......



Ini adalah kreasi kita yang udah jadi (sebagai panduan)



Pertama, persiapkan bahan yang akan digunakan. Bulu-bulu ayam yang telah dipilih, pensil. sedikit kain flanel dipotong kotak, pita flanel kecil, mata boneka, dan lem tembak.



Beri lem di sekeliling pensil bagian atas.



Tempelkan bulu ayam di sekeliling pensil, jumlahnya sesuai selera dan model.



Tempelkan flanel yang dipotong kotak untuk menutupi ujung-ujung bulu agar kelihatan rapi.



Tempelkan pula dasi pita flannel kecil.



Terakhir tempelkan sepasang mata boneka.

http://pwkasyfi.blogspot.co.id/01_01_2016_archive. html/22.29/2016/11/27

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. Maswardi Muhammad, Prof. Dr. M.Pd. 2014. Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila. Gorga Media.
- Housner, Lynn Dale, Ed. 2009. Integrated Physical Education, A Guide for the Elementary Classroom Teacher, 2nd Edition. Virginia: West Virginia University.
- Kheong, Fong Ho, Dr., Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. My pals are here, Maths 2B Text book second edition. Marshall Cavendish Education.
- Pflug, Micki. 2003. *Making The Grade, Everything Your 3rd Grader Needs to Know*. Newyork: Baron's Educational Series, Inc..
- Saleh, Eniza. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak, Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 2004. USU Digital Library
- Sihotang, Kasdin, dkk. 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan.* Jakarta: Grafindo.
- Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. IPA Aktif 3. Jakarta: ESIS.
- Waridah, Ernawati. 2013. EYD: Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan. Bandung: Ruang Kata
- Wuradji. 2006. *Panduan penelitian survey.* Lembaga Penelitian UNY.
- Yonny, Acep 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

Profil Penulis

Nama Lengkap: Dra. Nurhasanah

Telp. Kantor/HP: 021-7534841/0818919667

E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com

Akun Facebook: bukutematikkelas1dan3

Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No.35 Griya Cinere 1, Limo-Depok.

Bidang Keahlian: Mengajar dan memberikan

pelatihan guru

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 1. Tahun 2004-2007 Kepala SMP Utama-Depok
- 2. Tahun 2007-2009 Kepala SDI Lazuardi.
- 3. Tahun 2009-2011 diangkat menjadi Kepala SMPI Lazuardi GIS Jakarta.
- 4. Tahun 2011-sampai dengan buku ini disusun, menjabat sebagai Head of Human Capital Management Department Lazuardi GIS.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S1 IKIP Jkarta, jurusan Pendidikan Biologi (1985-1990)
- 2. D3. Akademi Bahasa Asing, jurusan B. Inggris (199-

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
- 2. Sains Aktif kelas 1-6 SD, terbitan ESIS, tahun 2005.
- 3. IPA Aktif kelas 1-6 SD (Next Step Series), terbitan ESIS, tahun 2011
- 4. Buku Teamtik Terpadu kelas 1 Kemdikbud, tahun 2013
- 5. Buku Tematik Terpadu kelas 3 Kemdikbud, tahun 2015

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Iba Muhibba, S.Sos. Telp. Kantor/HP : 021-7534841/-

E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com

Akun Facebook: bukutematikkelas1dan3

Alamat Kantor : Lazuardi GIS, Jl. Garuda Ujung no 35 Graha 1

Limo, Depok.

Bidang Keahlian: Ilmu Sosial

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 1. 2013 2016: Direktur Pendidikan Franchise, Lazuardi GIS.
- 2. 2011 2013: Direktur Lazuardi GIS.
- 3. 2010 2011: Kepala SD Lazuardi GIS.
- 4. 2007 2010: Wakil Direktur Lazuardi GIS
- 5. 2005 2007: Kepala TK Lazuardi GIS

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1987-1994)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 (2013)
- 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 3 (2015)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.





Nama Lengkap : Lubna Assagaf, S. Pd.

Telp. Kantor/HP: (021) 7534841

E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com

Akun facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3

Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No. 35, Griya Cinere I,

Limo, Depok, 16515

Bidang Keahlian: Pendidikan Anak Usia Dini

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1993 - sekarang: Pendidik

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: FKIP/PLS/Univ. Ibnu Khaldun Bogor (2001 - 2003)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Buku Teks Tematik Kelas 1 dan 3

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Penelaah

Nama Lengkap: Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

Telp Kantor/HP : 024. 8660106

E-mail : wahyupgsdunnes@gmail.com Akun Facebook : wahyu_pgsdunnes@yahoo.com

Alamat Kantor : Kampus PGSD jl. Beringin Raya no 15 Wonosari, Ngaliyan Semarang

Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen PGSD UNNES (1991- sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S2: Fakultas Keguruan /jurusan Pendidikan Matematika /program studi Pendidikan Matematika SD/Universitas Negeri Malang (tahun 2000– tahun 2003)
- 2. S1: Fakultas Keguruan/jurusan Pendidikan Matematika/program studi pendidikan matematika / Universitas Terbuka (tahun 1987 tahun 1990)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Keluargaku untuk SD/MI Kelas 1.
- 2. Peristiwa Alam untuk SD/MI Kelas 1
- 3. Berbagai Pekerjaan untuk SD/MI Kelas 4.
- 4. Indahnya Negeriku untuk SD/MI Kelas 4.
- 5. Menghargai Jasa Pahlawan untuk SD/MI Kelas 4.
- 6. Selamatkan Mahkluk Hidup untuk SD/MI Kelas 6.
- 7. Perkembangan Teknologi untuk SD/MI Kelas 3.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Melalui Lesson Study (2010)
- 2. Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik (2011).

- 3. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Matematika di PGSD UNNES Melalui Problem Based Learning dengan E Learning (2012)
- 4. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar (2014)
- 5. Implementasi Pendekatan Problem Based Learning dengan Open-Ended Problem untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi matematika pada mahasiswa S1 PGSD Unnes (2015)

Nama lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.

Telp. Kantor/Hp: 0274-586160 psw. 383/082220514318

Email : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com

Akun facebook : Bambang Prihadi

Alamat kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas

Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Bidang keahlian: Pendidikan Seni Rupa

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

- 6. (1989-2007)
- 7. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni
- 8. Rupa (1979-1986)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
- 2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
- 3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
- 4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
- 5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) 2006
- Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) 2015

Nama Lengkap: Drs. Tijan, M.Si.

Telp Kantor/HP : 024-8508014/081325696534 E-mail : tijan_smg@yahoo.com

Akun Facebook :--

Alamat Kantor : Kampus Unnes Sekaran Gunungpati Kota Semarang

Bidang Keahlian: Kurikulum dan Buku Teks; Strategi Belajar Mengajar PPKn; Pengembangan

Inovasi Pembelajaran PPKn

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1987 – 2016: Dosen IKIP Negeri Semarang (sekarang UNNES).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S2: Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)/Jurusan Administrasi Negara/Program Studi Ilmu Administrasi Negara Masuk Tahun 1998 Lulus Tahun 2001.
- 2. S1: Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial/PMP-KN/PMP dan KN tahun masuk 1982 tahun lulus 1986.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Buku Tematik SD Kelas 1 dan 2 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
- 2. Buku Tematik SD Kelas 1 dan 2 yang diterbitkan oleh Kemenag Tahun 2009.
- 3. Buku Tematik SD Kelas 1-6 Puskurbuk 2013-2016.
- 4. Buku Pelajaran PKN dan IPS SD Kelas 1-6 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
- 5. Buku Pelajaran PKN dan IPS SD Kelas 1-6 yang diterbitkan Kemenag Tahun 2009.
- 6. Buku Pelajaran PKN Kelas 7-9 SMP yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
- 7. Buku Pelajaran PKN Kelas 7-9 MTs yang diterbitkan Kemenag Tahun 2009.
- 8. Buku Pelajaran PKN SMA/SMK Kelas 10-12 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Model Pemekaran Daerah yang Mendekatkan pada Kesejahteraan Rakyat Program: Hibah Bersaing Dikti Tahun: 2007
- 2. Pengembangan Model Perencanaan Partisipatif Daerah Kabupaten (Tahun Kedua) Program: Hibah Bersaing Tahun: 2006
- 3. Penggunaan Model Pembelajaran Newspaper Based Teaching untuk Meningkatkan Relevansi dan Kekinian Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia Program: SP4 Hibah Kompetisi Tahun: 2007
- 4. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Program: DIPA Unnes Tahun: 2009
- 5. Model Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Berdasarkan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pati Program: DIA Bermutu Tahun: 2010
- 6. Colaboration Model Pembelajaran Cooperative Tipe STAD dan Cases Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Hukum Acara Program: DIA Bermutu Tahun: 2010
- 7. Kajian Terhadap Produk Hukum Lokal Terkait Dengan Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Resiko Bencana Akibat Perubahan Iklim Di Jawa Tengah Program: penelitian dosen senior Tahun: 2011
- 8. Model Pendidikan Nasionalisme dan Karakter Bangsa pada Sekolah Dasar di Kota Semarang Program: Dia Bermutu Tahun: 2011
- 9. Padepokan Karakter Lokus Model Pembangunan Karakter dan Pembangunan Bangsa Program: Penel Unggulan PT Tahun: 2013
- 10. Evaluasi Kesiapan Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Jawa Tengah dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Bangsa Berdasarkan Kurikulum Tahun 2013 Program: Penelitian Tahun: 2014
- 11. Relavansi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi Program: Penelitian Tahun: 2015.

Nama Lengkap : Advendi Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd. Telp Kantor/HP : 08123231181/085785864790

E-mail :kristiyandaruadvendi@yahoo.com atau advendikristiyandaru@unesa.ac.id

Akun Facebook:

Alamat Kantor : FIK Unesa Lidah Wetan Lakarsantri Surabaya kode pos 60213

Bidang Keahlian: pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sejak tahun 1998 hingga sekarang.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S-1 Jurusan Pendidikan Olahraga di IKIP Negeri Surabaya (1997) lulus sebagai wisudawan terhaik
- 2. S-2 Program Studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (2006).
- 3. Saat ini sedang menempuh Program Doctoral (S-3) Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta.

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah:

- 1. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI tahun 2009.
- 2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs tahun 2009.
- 3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA tahun 2009.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Kemampuan Motorik Siswa (2013).
- 2. Pemetaan Potensi Penelitian Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kependidikan Unesa Sebagai Pijakan Penentuan Program Unggulan (2012).
- 3. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Tenis Lapangan Melalui Penggunaan Multimedia dalam Model Pengajaran Langsung Pada Mahasiswa S-1 Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga Fik Unesa (2010).
- 4. Proses Pendampingan Pada Kegiatan Pembelajaran Bagi Dosen Yunior Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya (2006).

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti, M.Pd Telp Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360

E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id

Akun Facebook : Yetti Chaniago

Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Seni Budaya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
- 2. Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 sekarang)
- 3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 2011).
- 2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 2003).
- 3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah:

- 1. Buku Teks SD Kelas I Kelas VI (2013 sekarang)
- 2. Buku Teks Seni Budaya SMP (
- 3. Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti: 2012)
- 4. Buku Teori Musik (2014)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari, 2009
- 2. Tracer Study Alumni, 2012
- 3. Program Studi Pendidikan Seni Tari
- 4. Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni tari, 2013
- 5. Pengembangan Konsep Tari Pendidikan, 2014
- 6. Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini, 2015 2016
- 7. (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua

Telp Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400

E-mail : attazebua@yahoo.com Akun Facebook : attazebua@facebook.com

Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)

Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

Sejak tahun 1988 hingga sekarang bekerja sebagai dosen di UNY dengan tugas pokok Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor). Selain itu juga mengajar:

- Kontrapung
- Aplikasi Komputer Musik (MIDI)
- Estetika musik
- · Metode Penelitian Kualitatif.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- 1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009 sekarang)
- 2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000 2007)
- 3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980 1987)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah:

- 1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
- 2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
- 3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Profil Editor

Nama Lengkap: Nur Aksin, S.Si. Telp. Kantor: (0272) 322441

Email : nur.akhsin@yahoo.co.id

Akun Facebook: Nur Akhsin

Alamat Kantor : Jalan Ki Hajar Dewantoro, Kotak Pos 111, Klaten 57438

Bidang Keahlian: Matematika/TEMATIK

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Tahun 2002–Sekarang Editor-Penulis PT Intan Pariwara\

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada (1992–1999)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- 1. Buku PG PR Matematika SMP/MTs, PT Intan Pariwara
- 2. Buku PG PR Matematika SMA/MA, PT Intan Pariwara
- 3. Buku Detik-Detik Ujian Nasional SD/MI, PT Intan Pariwara
- 4. Buku Detik-Detik Ujian Nasional Matematika SMP/MTs, PT Intan Pariwara
- 5. Buku Detik-Detik Ujian Nasional Matematika SMA/MA, PT Intan Pariwara
- 6. Buku Gemar Matematika Kelas 1-6 SD/MI, PT Intan Pariwara
- 7. Buku Matematika Realistik SMP/MTs, PT Intan Pariwara
- 8. Buku Matematika Kontekstual SMP/MTs, PT Intan Pariwara
- 9. Buku Tematik kelas 1 dan 4 SD/MI, PT Intan Pariwara
- 10. Buku Tematik kelas 1 SD/MI Tema 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Profil Ilustrator

Nama Lengkap: Muhammad Isnaeni S.Pd.

Telp. Kantor/HP: 081320956022

E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id Akun Facebook : Muhammad isnaeni

Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11

Arcamanik Bandung

Bidang Keahlian: Ilustrator

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

■ Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

- 1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
- 2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

■ Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia